

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement 2025

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk



Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024

For the consolidated financial statement as at for the six months period ended June 30, 2025 and consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
No. KU.02.09/A.DIR.00024.WEGE/2025**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG
Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

No. KU.02.09/A.DIR.00024.WEGE/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Hadian Pramudita | Name |
| Alamat Kantor | Gedung WIKAT Lt.8-10, Jl.D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT. 05 RW. 04
Jakarta Selatan - 12730 | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 021 - 80679200 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Hartanto Karti Raharjo | Name |
| Alamat Kantor | Gedung WIKAT Lt.8-10, Jl.D.I. Panjaitan Kav 9
Cipinang Cimpedak
Jatinegara Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | Timoho Regency No. C 5 Miliran UH 2
Umbulharjo, Kota Yogyakarta | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | 081289177654 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat; | 3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup; | 4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup. | 5. We are responsible for the Group's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas Nama dan Mewakili Direksi/For and on Behalf of the Directors

Jakarta, 18 Juli 2025/July 18, 2025



Hadian Pramudita
Direktur Utama/President
Director

Hartanto Karti Raharjo
Direktur/ Director

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30	31 Desember/December 31	
	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	161,326,865,242	1,030,732,161,959	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	165,444,308,698	263,199,908,162	Related Parties
Pihak Ketiga		358,310,654,276	281,960,718,345	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	39	165,817,867,076	161,712,929,070	Related Parties
Pihak Ketiga		365,758,786,707	398,243,281,899	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	39	252,177,342,916	195,121,768,325	Related Parties
Pihak Ketiga		349,431,386,638	241,398,057,671	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8	8,039,902,316	9,360,579,793	Unbilled Receivables
Persediaan	9	323,165,042,044	350,027,596,576	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10.a	435,045,753,771	331,372,454,133	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	114,306,825,348	124,034,728,295	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	171,721,168,711	215,023,413,531	Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	13			Construction Work in Progress
Pihak Berelasi	39	411,815,935,589	374,776,508,359	Related Parties
Pihak Ketiga		585,498,076,371	437,710,349,000	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		3,867,859,915,702	4,414,674,455,118	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	14			Other Receivables
Pihak Berelasi	39	162,756,372,690	165,407,608,905	Related Parties
Pihak Ketiga		1,214,566,967	1,472,904,624	Third Parties
Tanah Akan Dikembangkan	9	46,677,650,000	46,677,650,000	Land For Development
Penyertaan Saham	15	3,546,062,692	3,546,062,692	Investment In Shares
Properti Investasi	16	259,413,425,000	259,413,425,000	Investment Property
Aset Kerja Sama	17	232,115,655,977	237,488,457,311	Assets of Co-operation
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	18	42,945,909,724	47,475,979,663	Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud- Setelah Dikurangi				Intangible Assets - Net of
Akumulasi Amortisasi	19	11,395,557,360	13,527,567,059	Accumulated Amortization
Investasi pada Entitas Asosiasi	20	15,243,684,319	18,236,878,682	Investment in Associate
Investasi pada Ventura Bersama	21	494,733,028,884	519,352,569,206	Investment of Joint Ventures
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,270,041,913,613	1,312,599,103,142	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5,137,901,829,315	5,727,273,558,260	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/June 30	31 Desember/December 31	
	Catatan/ Notes	2025	2024	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22			Short-term Bank Loans
Pihak Berelasi	39	88,800,000,000	350,000,000,000	Related Parties
Pihak Ketiga		5,371,201,830	22,000,000,000	Third Parties
Utang Usaha	23			Trade Payables
Pihak Berelasi	39	249,151,174,504	473,871,107,934	Related Parties
Pihak Ketiga		1,167,208,329,416	1,184,364,168,681	Third Parties
Beban Akruai	24	259,603,835,914	356,409,528,252	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.b	85,394,782,693	8,004,172,611	Tax Payables
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	10.c	53,118,763,406	47,860,115,224	Final Income Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Yang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liability -
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	2,879,052,456	15,829,560,667	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	9,886,300,000	9,417,600,000	Bank Loan
Utang Lain-lain	26			Other Payables
Pihak Berelasi	39	48,078,397,115	36,899,710,813	Related Parties
Pihak Ketiga		15,452,563,962	3,422,504,884	Third Parties
Pendapatan Diterima Di Muka		7,571,999,495	7,277,128,245	Advances Received
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,992,516,400,791	2,515,355,597,311	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-term Liability Net of
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities
Uang Muka Pemberi Kerja dan				Advances from Project
Konsumen	25	447,825,476,590	507,541,582,961	Owners and Consumers
Pinjaman Bank	27, 39	70,468,500,000	75,646,000,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	28	22,759,500,319	22,759,500,319	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		541,053,476,909	605,947,083,280	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,533,569,877,700	3,121,302,680,591	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100				Share Capital-par value Rp100
Modal Dasar 38.000.000.000 saham				Authorized Capital 38,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and Paid Up Capital
9.572.000.000 saham	29	957,200,000,000	957,200,000,000	9,572,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	30	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	165,528,527,000	165,528,527,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	961,621,845,393	963,245,785,686	Unappropriated
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya	28	(6,088,098,420)	(6,088,098,420)	Other Comprehensive Income (Loss)
Subjumlah		2,602,345,173,831	2,603,969,114,124	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	33	1,986,777,784	2,001,763,545	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2,604,331,951,615	2,605,970,877,669	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,137,901,829,315	5,727,273,558,260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2025 and, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30		
	Catatan / Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	34	907,812,618,431	1,380,295,918,390	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(800,095,751,854)	(1,275,646,519,294)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		107,716,866,577	104,649,399,096	GROSS PROFIT
Beban Usaha	36	(79,986,985,806)	(56,405,158,571)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	37	31,101,402,693	57,097,980,300	Other Income
Beban Lainnya	37	(31,915,900,559)	(64,191,732,178)	Other Expenses
Beban Keuangan	38	(16,372,190,086)	(14,716,414,190)	Financial Expense
Beban Pajak Penghasilan Final	10.c	(23,429,134,009)	(35,980,161,171)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	20	(2,993,194,363)	(4,834,071,131)	Share in Loss on Associate
Bagian Laba Ventura Bersama	21	16,271,690,483	32,917,264,896	Share in Profit on Joint Venture
Laba (Rugi) Selisih Kurs	40	7,639,016	76,368,113	Foreign Exchange Gain (Loss)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		400,193,946	18,613,475,163	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.d	--	--	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN		400,193,946	18,613,475,163	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	--	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		400,193,946	18,613,475,163	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		415,179,707	18,631,215,540	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	(14,985,761)	(17,740,376)	Non Controlling Interest
JUMLAH		400,193,946	18,613,475,163	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		415,179,707	18,631,215,540	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	33	(14,985,761)	(17,740,376)	Non Controlling Interest
JUMLAH		400,193,946	18,613,475,163	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	32	0.04	1.95	NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 Dan Untuk Priode-periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2025
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 For the Periods Ended
 June 30, 2024 and 2025
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
 Attributable to Owners of the Parent

Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Paid-In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Jumlah / Total Rp	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas / Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans Rp	Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham / Gain on Share Market Value Rp				
Saldo per 31 Desember 2023	957,200,000,000	524,082,899,858	160,828,527,000	909,438,080,813	5,049,322,156	215,486,934	2,556,814,316,761	1,932,778,469	2,558,747,095,230	Balance as of December 31, 2023
Dividen	30	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividends
Cadangan	30	--	4,700,000,000	(4,700,000,000)	--	--	(2,880,220,000)	--	(2,880,220,000)	Reserve
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi										Difference in Value of
Entitas Sepengendali	29	--	--	--	--	--	--	--	--	Restructuring Transactions of
Penyesuaian Kepentingan										Entities Under Common Control
Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment of Non Controlling
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	18,631,215,540	--	18,631,215,540	(17,740,376)	18,613,475,163	Interest
Saldo per 30 Juni 2024	957,200,000,000	524,082,899,858	165,528,527,000	920,489,076,353	5,049,322,156	215,486,934	2,572,565,312,301	1,915,038,093	2,574,480,350,393	Total Comprehensive Income for the Current Year
Dividen	31	--	--	--	--	--	--	--	--	Balance as of June 30, 2024
Cadangan	31	--	4,700,000,000	(4,700,000,000)	--	--	(9,380,560,000)	--	(9,380,560,000)	Dividends
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	67,888,264,873	(11,352,907,510)	56,535,357,363	68,985,076	56,604,342,439	Reserve
Saldo per 31 Desember 2024	957,200,000,000	524,082,899,858	165,528,527,000	963,245,785,686	(6,303,585,354)	215,486,934	2,603,969,114,124	2,001,763,545	2,605,970,877,669	Total Comprehensive Income for the Current Year
Dividen	30	--	--	--	--	--	--	--	--	Balance as of December 31, 2024
Cadangan	30	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividends
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi										Reserve
Entitas Sepengendali	29	--	--	--	--	--	--	--	--	Difference in Value of
Penyesuaian Kepentingan		--	--	--	--	--	--	--	--	Restructuring Transactions of
Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	Entities Under Common Control
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	415,179,707	--	415,179,707	(14,985,761)	400,193,946	Adjustment of Non Controlling
Saldo per 30 Juni 2025	957,200,000,000	524,082,899,858	165,528,527,000	961,621,845,393	(6,303,585,354)	215,486,934	2,602,345,173,831	1,986,777,784	2,604,331,951,615	Interest
										Total Comprehensive Income for the Current Year
										Balance as of June 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
As of June 30, 2025 and, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30			
	Catatan / Notes	2025 Rp	2024 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan		716,022,334,990	1,210,285,403,207	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,188,211,639,231)	(1,801,972,723,052)	Cash Received from Customers	
Pembayaran Pajak Penghasilan		(49,711,823,565)	(94,981,221,603)	Cash Payments to Suppliers	
Pembayaran Beban Usaha		(79,986,985,806)	(56,405,158,571)	Payment For Income Tax	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Payments for Operating Expenses	
Aktivitas Operasi		➤ (601,888,113,612) ➤	(743,073,700,019)	Net Cash Provided by (Used in)	
				Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pengurangan Investasi				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Ventura Bersama	21	81,042,515,069	55,549,218,055	Deduction of Investment in	
Penambahan Investasi				Joint Ventures	
Ventura Bersama	21	(56,422,974,747)	(56,882,011,705)	Addition of Investment in	
Pendapatan Bunga		6,574,436,225	6,762,152,231	Joint Ventures	
Penambahan Aset Takberwujud	19	(483,301,333)	(422,750,000)	Interest Income	
Kas Neto Diperoleh dari				Intangible Assets Acquisition	
Aktivitas Investasi		➤ 30,710,675,214 ➤	5,006,608,581	Net Cash Provided by	
				Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Pinjaman Bank	22, 41	--	131,010,830,323	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran Pinjaman Bank	22, 41	(277,828,798,170)	(108,375,204,890)	Receipts of Bank Loan	
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27, 41	(4,708,800,000)	(4,229,200,000)	Payments of Bank Loan	
Penerimaan Pinjaman Induk	39, 41	2,713,410,921	9,322,637	Payments of Long term - Bank Loan	
Pinjaman kepada Entitas Asosiasi	14, 39	--	(2,000,000,000)	Receipts of Parent's Loan	
Pembayaran Dividen	31	(2,039,120,000)	(2,880,220,000)	Loan to Associates	
Pembayaran Bunga Pinjaman		(16,372,190,086)	(14,716,414,190)	Payment of Dividends	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Interest Payments	
Aktivitas Pendanaan		(298,235,497,335)	(1,180,886,120)	Net Cash Provided by (Used in)	
				Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)	
KAS DAN SETARA KAS		(869,412,935,733)	(739,247,977,558)	IN CASH AND CASH EQUIVALENT	
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES	
ASING KAS DAN SETARA KAS		7,639,016	76,368,113	RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,030,732,161,959	1,036,429,035,233	CASH AND CASH EQUIVALENT	
				AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	161,326,865,242	297,257,425,788	CASH AND CASH EQUIVALENT	
				AT END OF YEAR	
Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas					
See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information					

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Mei 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- a. industri konstruksi dan engineering;
- b. jasa pemborongan dengan pola progress termin maupun *turnkey/build-operate transfer*;
- c. pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu;
- d. perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi;
- e. layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip perseroan terbatas;
- f. sebagai pengembang realti;
- g. sebagai pengembang properti;
- h. industri pendukung konstruksi bangunan gedung;
- i. sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- j. penyediaan ruang pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal, dan infrastruktur sosial; dan
- k. pembangunan dan pengembangan

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- a. construction and engineering;
- b. contractor service with terms, turnkey, or build-operate-transfer pattern;
- c. management and rental of business district;
- d. trading and maintaining construction material;
- e. improvement service on construction and engineering according to company principles;
- f. realty developer;
- g. property developer;
- h. supporting industry of building construction;
- i. as direct investor or indirect investor through share ownership and/or joint venture;
- j. section provider on infrastructure of airports, ports, mass transportation, and social infrastructure; and
- k. construction and development of district.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kawasan.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 21 Mei 2025 dan No. 15 tanggal 27 Mei 2024, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0207454 tanggal 29 Mei 2024 dan No. AHU-AH.01.09-0207454 tanggal 29 Mei 2024, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2025	31 Desember/December 31 2024	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama*	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	President Commissioner
Komisaris Independen	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Taufan Gestoro	Taufan Gestoro	Independent Commissioner
Komisaris	Suli Fatimah	Suli Fatimah	Commissioner
Komisaris	Danis Hidayat Sumadilaga	Danis Hidayat Sumadilaga	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Hadian Pramudita	Hadian Pramudita	President Director
Direktur QHSE dan Pemasaran	Tomo Dwi Hasputro W.	Tomo Dwi Hasputro W.	Director of QSHE and Marketing
Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana	Bagus Tri Setyana	Director of Operations 1
Direktur Operasi 2	Dwi Purnomo	Dwi Purnomo	Director of Operations 2
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	Hartanto Karti Raharjo	Hartanto Karti Raharjo	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
*Plt Komisaris Utama			*Acting President Commissioner

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.

The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.

b. Management of the Company

Board of Commissioners and Directors

According to the Deed of the General Meeting of Company No. 1 dated May 21, 2025 and No. 15 dated May 27, 2024, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0207454 dated May 29, 2024 and No. AHU-AH.01.09-0207454 dated May 29, 2024, the composition of the board of the Company on June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris
Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Komisaris		
Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,449,370,293	4,946,388,404
Imbalan Pascakerja	222,425,684	326,971,562
Jumlah	2,671,795,977	5,273,039,883
Direksi		
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,624,312,571	11,238,346,184
Imbalan Pascakerja	649,420,522	828,312,521
Jumlah	7,273,733,093	11,029,082,933

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No.SK.02.01/A.KOM.WG.01837/2024
tanggal 13 Maret 2024 dan
No.SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 tanggal 7
Juni 2023 tentang Pengangkatan Penggantian
Organ Komite Audit Perusahaan per
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2025	31 Desember/December 31 2024
Ketua	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo
Anggota	Taufan Gestoro	Taufan Gestoro
Anggota	Darawati	Darawati

Audit Internal

Dalam memastikan operasional Perusahaan
berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi
Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang
bekerja secara independen membantu Direktur
Utama dalam pengawasan dan pengendalian.
Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan
oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal
21 Mei 2021 kepala SPI per 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 adalah Andi Sugiarto.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022
tanggal 27 Juli 2022 tentang Penempatan dan
Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan
Perusahaan, sekretaris perusahaan per 30 Juni
2025 dan 31 Desember 2024 adalah Purba
Yudha Tama.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Commissioners and Directors Remuneration for
the years ended June 30, 2025 and December
31, 2024 are as follows:

Commissioners
Short Term Benefit
Post-employment Benefit
Total
Directors
Short Term Benefit
Post-employment Benefit
Total

Audit Committee

Based on the Decree of Board of
Commissioners No.SK.02.01/A.KOM.WG.
01387/2024 dated March 13, 2024 and
No.SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 dated
June 7, 2023 regarding the Appointment of
Replacement of the Company's Audit
Committee as of June 30, 2025 and December
31, 2024 are as follow:

	30 Juni/June 30 2025	31 Desember/December 31 2024
Chairman	Joseph Prajogo	Joseph Prajogo
Member	Taufan Gestoro	Taufan Gestoro
Member	Darawati	Darawati

Internal Audit

To ensure that the Company's operational
activities comply with the Standard Operating
Procedure requires the SPI functions that
independently assist the President Director in
supervision and control. Internal Audit function
carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Based on a Decree of Board of Directors
No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May
21, 2021 head of SPI as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 is Andi Sugiarto.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's Board
of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.6328/2022
dated July 27, 2022 regarding on Placement
and Appointment of the Officials of the
Company, the corporate secretary as of June
30, 2025 and December 31, 2024 is Purba
Yudha Tama.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Personalia

Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 475 dan 500.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

Entitas Anak / Subsidiary	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
			2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Wee Wee Solusi Proklamasi (WSP)	Konsesi/ Concession	2019	90	90	162.719.846.788	157.866.279.953

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-in Capital :			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000	25,000,000,000	100.00
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	75,000	75,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Jumlah Aset	157,322,955,086	157,866,279,953	Total Assets
Jumlah Liabilitas	136,921,094,844	137,314,562,101	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	20,401,860,242	20,551,717,852	Total Equity

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Employees

The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to 475 and 500, respectively.

c. Subsidiaries

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiary as follows:

PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")

PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

WSP started its operational activities commercially in 2019.

According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:

Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	100,000,000,000	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid-in Capital :		
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	22,500,000,000	90.00
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	2,500,000,000	10.00
Jumlah / Total	25,000,000,000	100.00
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	75,000,000,000	

Summary of Financial Information

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Jumlah Aset	157,322,955,086	157,866,279,953	Total Assets
Jumlah Liabilitas	136,921,094,844	137,314,562,101	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	20,401,860,242	20,551,717,852	Total Equity

The Company and Subsidiary, hereinafter referred as "The Group".

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non controlling interests having a deficit balance. The Company presents non controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Jangka Pendek atau Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

their carrying amounts at the date when control is lost;

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,233	16,162	1 United States Dollar

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the exchange rates used are as rate follows:

f. Transactions with Related Parties

Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

adalah entitas asosiasi dari entitas
ketiga;

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

associate of the third entity;

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);
- g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or
- h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents receivable of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Inventory of Construction Materials

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.

Real Estate Assets Inventory

Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

construction at the time the land is ready for development.

Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.

The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed/ postponed or substantially ready for their intended use.

Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.

The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.

Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Kerja Sama

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

n. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Pekerjaan Dalam Proses merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.

The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.

The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.

l. Asset of Co-operation

The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

m. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

n. Construction Work in Progress (CWIP)

Work In Progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai Pekerjaan Dalam Proses setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awal nya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

reviews the Work In Progress for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka tahun (*sum of the year method*) dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Metode Penyusutan / Depreciation Method	Masa Manfaat / Useful Lives
Bangunan Gedung / Buildings	Garis Lurus / Straight Line	20 Tahun / Years
Peralatan Kantor / Office Equipments	Garis Lurus / Straight Line	4 Tahun / Years
Peralatan Proyek / Project Equipment	Angka Tahun / Sum of the Year	3 - 8 Tahun / Years
Kendaraan / Vehicles	Garis Lurus / Straight Line	5 Tahun / Years

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building are measured using fair value model and is not depreciated.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable values are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

q. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

r. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen.

s. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

r. Advances from Project Owners and Customers

Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

Advance from customers of property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments.

s. Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ukuran penyelesaian yang sesuai untuk
penentuan jumlah pendapatan yang harus
diakui karena telah terpenuhinya kewajiban
pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada
suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi
salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi
sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum
pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak
konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat
dengan menggunakan metode persentase
penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan
yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari
total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat
penyelesaian sebenarnya yang ditentukan
dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan
pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah
pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak
dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak,
klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini
memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan
dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan
menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian
kontrak, penyisihan atas kerugian yang
diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui
sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan
konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh
ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari
tingkat penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*to determine the amount of revenue that
should be recognized as the performance
obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point
in time unless it meets one of the following
criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be
met before revenue is recognized.*

Construction Revenues and Construction Costs

*Revenues related to construction contracts are
recognized over time which accounted for using
the percentage of completion method. Under
this method, the revenue recognized equals the
latest estimate of the total value of the contract
multiplied by the actual completion rate
determined by reference to the physical state of
progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount
of revenue that agreed in the contract and
variations in contract work, claims, and incentive
payments to the extent that is probable that it
will result in revenue and can be reliably
measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will
generate a loss on completion, a provision for
expected losses to completion is recognized as
a current provision in the consolidated financial
statements. The loss is provided for in full as
soon as it is can be reliably measured,
irrespective of the completion rate.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

t. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - (i) not business combination;*
 - (ii) at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit (tax loss); and*
 - (iii) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deducted temporary difference.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud kecuali jika pengakuan awal aset dari transaksi yang:

- (i) bukan kombinasi bisnis;
- (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

- (iii) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized at the time of initial recognition of an asset in a transaction which is:

- (i) not business combination;*
- (ii) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction; and*

- (iii) it does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perpajakan yang sama atas:

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

u. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as post-retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 6 Year 2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- separate financial information is available.

w. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada
tanggal reklasifikasi.

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian
untuk aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, aset keuangan yang
diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur
penyisihan kerugian instrumen keuangan
sejumlah kerugian kredit ekspektasian
sepanjang umurnya jika risiko kredit atas
instrumen keuangan tersebut telah meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun,
jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut
tidak meningkat secara signifikan sejak
pengakuan awal, maka mengakui sejumlah
kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan
untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian
tersebut terhadap piutang usaha dan aset
kontrak tanpa komponen pendanaan yang
signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar
ketika pihak ketiga tidak mampu membayar
kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh.
Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika
memperkirakan kerugian kredit ekspektasian
adalah periode maksimum kontrak dimana Grup
terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset
keuangan yang diukur pada FVTOCI yang
penyisihan kerugiannya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Sedangkan
jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau
pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba
rugi, sebagai keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari
instrumen keuangan dilakukan dengan suatu
cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata
probabilitas tertimbang yang ditentukan
dengan mengevaluasi serangkaian

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*reclassified from equity to profit or loss as a
reclassification adjustment at the reclassification
date.*

*The Group does not reclassify any financial
liability.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes expected credit loss for its
financial assets measured at amortized costs
and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group
calculates any impairment provision in financial
instruments based on its lifetime expected credit
loss if the credit risk of the financial instruments
has increased significantly since its initial
recognition. However, if credit risk has not
increased significantly since initial recognition,
then a 12-months expected credit loss is
recognized.*

*The Group applied a simplified approach to
measure such expected credit loss for trade
receivables and contract assets without
significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in
default when the counterparty is unlikely to pay
its credit obligations to the Group in full. The
maximum period considered when estimating
expected credit loss is the maximum contractual
period over which the Group is exposed to credit
risk.*

*Impairment losses are recognized as a
deduction in financial assets' carrying amount,
except for financial assets measured at FVTOCI
where its impairment is recognized in other
comprehensive income. The expected credit loss
(or recovery of credit loss) is recognized in profit
or loss, as gains or losses of financial asset
impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments
are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted
amount that reflects a range of possible
outcomes;*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan yang dapat terjadi;

- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

x. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

x. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the fixed assets useful life time.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

z. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan,

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Construction Revenue and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Nilai tercatat pekerjaan dalam proses konstruksi diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Impairment Loss on Financial Asset Measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable, gross amount due from customers and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 14.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress (CWIP)

An impairment loss is recognized at the carrying amount of the asset in excess of its recoverable amount. Management's calculation of the estimated impairment of CWIP involves significant estimation and judgment. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The carrying amount of construction work in progress is disclosed in Note 13.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment properties was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Kas/ Cash on Hand	2,986,067,835	2,451,780,735
Kas di Bank/ Cash in Bank	44,791,287,575	882,318,243,856
Deposito Berjangka/ Time Deposits	113,549,509,831	145,962,137,368
Jumlah/ Total	161,326,865,242	1,030,732,161,959

Rincian kas di bank dan setara kas berdasarkan bank adalah sebagai berikut:

Details of cash in bank and cash equivalents based on bank are as follows:

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Kas di Bank/ Cash in Bank		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	41,061,843,792	870,542,726,079
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DKI	3,530,398,537	10,124,360,039
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,935,063	77,831,993
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62,689,897	63,027,153
PT Bank Central Asia Tbk	52,303,036	848,843,021
PT Bank Nationalnobu Tbk	7,117,250	7,117,250
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	654,338,321
Sub Jumlah/ Sub Total	3,729,443,783	11,775,517,777
Jumlah Kas di Bank/ Total Cash in Bank	44,791,287,575	882,318,243,856

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	113,549,509,831	145,962,137,368
Pihak Ketiga/ Third Parties	--	--
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	113,549,509,831	145,962,137,368

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Jangka Waktu Deposito Berjangka/ Time Deposits Period	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months
Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ Time Deposits Interest Rate	2,25% - 4,50%	2,25% - 4,25%
Rupiah		

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha – Neto

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	603,110,314,603	548,167,264,415
Konsesi	1,166,372,542	20,013,224,630
Properti	17,229,895,483	82,286,552,484
Industri	12,069,970,175	31,826,906
Subjumlah	633,576,552,803	650,498,868,435
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109,821,589,829)	(105,338,241,928)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	523,754,962,974	545,160,626,507

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	165,644,296,780	264,426,455,139
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(199,988,082)	(1,226,546,977)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	165,444,308,698	263,199,908,162
Pihak Ketiga/ Third Parties	467,932,256,023	386,072,413,296
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(109,621,601,747)	(104,111,694,951)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	358,310,654,276	281,960,718,345
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Trade Receivables - Net	523,754,962,974	545,160,626,507

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	108,201,628,948	96,453,676,883	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	6,295,105,152	29,884,376,112	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	48,142,358,751	508,718,875	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	6,645,547,409	54,683,049,763	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	464,291,912,545	468,969,046,802	> 1 Year
Subjumlah	633,576,552,805	650,498,868,435	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109,821,589,829)	(105,338,241,928)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	523,754,962,976	545,160,626,507	Total Trade Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	105,338,241,928	106,042,459,775	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	9,085,377,127	67,851,023,353	<i>Impairment During the Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	(4,602,029,226)	(68,555,241,200)	<i>Recovery During the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	109,821,589,829	105,338,241,928	<i>Balance at End of the Year</i>

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha masing-masing sebesar Rp164.095.187.980 dan Rp254.801.970.779 telah dijaminkan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 27 dan 43).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables amounting to Rp164,095,187,980 and Rp254,801,970,779, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 27 and 43).

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.

6. Piutang Retensi – Neto

6. Retention Receivables – Net

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on customers are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/Note 39)	171,178,478,426	164,883,573,491
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(5,360,611,350)	(3,170,644,421)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	165,817,867,076	161,712,929,070
Pihak Ketiga/ Third Parties	429,646,368,088	465,058,788,254
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(63,887,581,381)	(66,815,506,355)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	365,758,786,707	398,243,281,899
Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ Total Retention Receivables - Net	531,576,653,783	559,956,210,969

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the age of retention receivables
based on the due date are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	8,358,567,964	8,783,810,867	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	4,874,952,692	31,378,251,950	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	10,811,776,307	10,246,569,407	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	22,790,415,134	26,626,072,056	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	553,989,134,417	552,907,657,465	> 1 Year
Subjumlah	600,824,846,514	629,942,361,745	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance
Penurunan Nilai	(69,248,192,731)	(69,986,150,776)	for Impairment Losses
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	531,576,653,783	559,956,210,969	Total Retention Receivables - Net

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi
dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables are transactions in Rupiah
currency.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
retensi adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of
retention receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	69,986,150,776	60,465,754,048	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	10,607,568,191	39,111,880,761	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(11,345,526,236)	(29,591,484,033)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	69,248,192,731	69,986,150,776	Balance at End of the Year

Manajemen berpendapat bahwa kerugian
penurunan nilai piutang retensi cukup untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak
tertagihnya piutang retensi tersebut.

Management believes that allowances for
impairment losses on retention receivables are
adequate to cover possible losses from uncollectible
of retention receivables.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto

7. Gross Amount Due from Customers – Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based
on customers are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	253,129,161,369	195,252,862,245
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(951,818,453)	(131,093,920)
Subjumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Subtotal Related Parties - Net	252,177,342,916	195,121,768,325
Pihak Ketiga/ Third Parties	377,840,431,845	266,326,847,261
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(28,409,045,207)	(24,928,789,589)
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Subtotal Third Parties - Net	349,431,386,638	241,398,057,672
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ Gross Amount Due from Customers-Net	601,608,729,554	436,519,825,997

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya
merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

All gross amount due from customers are
transactions in Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss on
gross amount due from customers are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	25,059,883,509	28,016,944,431	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	11,343,722,848	23,689,574,204	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(7,042,742,698)	(26,646,635,126)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	29,360,863,659	25,059,883,509	Balance at End of the Year

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of gross amount based on the
due date are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	56,256,782,320	160,941,125,440	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	142,311,216,202	28,005,781,506	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	138,769,196,889	14,656,101,601	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	37,485,743,439	1,683,316,330	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	256,146,654,366	256,293,384,628	> 1 Year
Subjumlah	630,969,593,214	461,579,709,505	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance
Penurunan Nilai	(29,360,863,659)	(25,059,883,509)	for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	601,608,729,555	436,519,825,996	Total Gross Amount - Net

Manajemen berpendapat bahwa kerugian
penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
tagihan bruto tersebut.

*The Management believes that allowance for
impairment losses on gross amount are adequate to
cover possible losses from uncollectible of gross
amount accounts.*

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Piutang yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables		
Pelanggan/ Customer KSO WG - ABIPRAYA	3,854,695,314	3,854,695,314
Pelanggan/ Customer Kokar WG	2,404,915,651	2,404,915,651
Pelanggan/ Customer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	851,351,351	2,328,828,828
Pelanggan/ Customer KSO WG - APIK	640,240,000	640,240,000
Pelanggan/ Customer KSO PT Wika - Jakon	156,800,000	--
Pelanggan/ Customer PT Hutama Karya (Persero) Tbk	106,400,000	106,400,000
Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,500,000	25,500,000
Subjumlah/ Subtotal	8,039,902,316	3,263,782,490
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment Losses	--	--
Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables	8,039,902,316	3,263,782,490

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum
ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

*This account represents unbilled account
receivables arising from activities other than project
construction activities.*

Manajemen berpendapat bahwa kerugian
penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup
untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari
tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih
tersebut.

*Management believes that allowances for
impairment losses on unbilled receivables are
adequate to cover possible losses from uncollectible
of unbilled receivables accounts.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Persediaan Lancar		
Persediaan Jasa Konstruksi		
Persediaan Bahan untuk Konstruksi	93,899,064,487	142,121,081,520
Persediaan Properti		
Bangunan Jadi	203,344,170,119	203,344,170,119
Persediaan Bahan untuk Properti	586,210,375	--
Persediaan Industri		
Barang <i>Assembly</i>	3,454,694,532	3,306,510,915
Persediaan Bahan untuk Industri	21,880,902,531	1,255,834,022
Jumlah Persediaan Lancar	323,165,042,044	350,027,596,576
Persediaan Tidak Lancar		
Tanah akan Dikembangkan	46,677,650,000	46,677,650,000
Jumlah Persediaan	369,842,692,044	396,705,246,576

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

Tingkat penyelesaian bangunan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Persediaan bangunan jadi terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Tamansari Tera	93,028,841,611	93,028,841,611
Tamansari Mahogany	74,486,487,635	74,486,487,635
Apartemen Bale Hinggil	17,222,727,273	17,222,727,273
Apartemen Sentra Land	15,606,113,600	15,606,113,600
Apartemen Sudirman Hill	3,000,000,000	3,000,000,000
Jumlah	203,344,170,119	203,344,170,119

Tamansari Tera

Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 764 seluas 2.149 m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara Perusahaan dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 62 unit apartemen dan 17 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi.

Tamansari Mahogany

Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa

9. Inventories

This account consists of:

Current Inventory
Inventory of Construction
<i>Inventory of Construction Materials</i>
Inventory of Property
<i>Building</i>
<i>Inventory of Property Materials</i>
Inventory of Industry
<i>Assembly Goods</i>
<i>Inventory of Industry Materials</i>
Total Current Inventory
Non Current Inventory
<i>Land for Development</i>
Total Inventory

Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.

The progress of the buildings has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.

Inventories of building consist of:

<i>Tamansari Tera</i>
<i>Tamansari Mahogany</i>
<i>Bale Hinggil Apartment</i>
<i>Sentra Land Apartment</i>
<i>Sudirman Hill Apartment</i>
Total

Tamansari Tera

Tamansari Tera is a finished building inventory located on the land with right of use certificate (HGB) letter No. 764 covering an area of 2,149 sqm on behalf of the Company, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between the Company with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 62 apartment units and 17 commercial units.

Building in construction inventories have all become finished building inventories.

Tamansari Mahogany

Tamansari Mahogany is a finished building inventory located in Margakaya Village, Teluk

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten
Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan
bangunan jadi terdiri dari 119 unit apartemen dan 9
unit komersial.

Apartemen Bale Hinggil

Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 99
unit yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan
Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo,
Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak
Pengembang (*Developer*) yaitu PT Tlatah Gema
Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli
Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun
"Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-
IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana
Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan
apartemen tersebut.

Apartemen Sentra Land

Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30
unit yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No.
36, Semarang.

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama
Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan
PT Propernas Griya Utama sesuai dengan
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen
nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret
2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas
pembangunan apartemen tersebut.

Apartemen Sudirman Hill

Persediaan Apartemen Sudirman Hill sebanyak 1
unit seluas 120 meter persegi yang terletak di Jalan
Karet Pasar Baru Barat, Tanah Abang, Jakarta
Pusat.

Apartemen Sudirman Hill diperoleh berdasarkan
Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen
nomor: PPJB.256/SH-APT/XI/2022 tanggal
17 November 2022.

Tanah akan Dikembangkan

Tanah HGB No. 3320 atas nama Perusahaan
seluas 11.556 m² yang berada di Jalan MT.
Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan
Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi
Kalimantan Timur, senilai Rp36.307.450.000.

Tanah HGB No.394 seluas 592 m² yang berada di
Kampung Pasir Luhur RT.001 RW.010, Kelurahan
Cisurupan, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa
Barat senilai Rp281.200.000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jambe District, Karawang Regency, West Java
Province. Finished building inventories consist of
119 apartment units and 9 commercial units.

Bale Hinggil Apartment

Inventories of Apartment Bale Hinggil are 99 units
located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir
Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.

Bale Hinggil Apartment was obtained from
developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance
with the principal Agreement of Sale and Purchase
Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale
Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated
March 1, 2013, where the Company is a contractor
on the construction of the apartments.

Sentra Land Apartment

Inventory Sentra Land Apartment consists of 30
units located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36,
Semarang.

Sentra Land Apartment was acquired from
Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and
PT Propernas Griya Utama in accordance with the
Sale and Purchase Agreement Unit Apartment
number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March
7, 2014, where the Company is a contractor on the
apartment building.

Sudirman Hill Apartment

Inventory Sudirman Hill Apartment consists of 1 unit
120 meter square wide located at Jalan Karet Pasar
Baru Barat, Tanah Abang, Central Jakarta.

Sudirman Hill Apartment was acquired in
accordance with the Sale and Purchase Agreement
Unit Apartment number: PPJB.256/SH-APT/XI/2022
dated November 17, 2022.

Land for Development

Land HGB No. 3320 on behalf of the Company of
11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih
Sub-District, Samarinda Ulu District, Samarinda
City, Province East Kalimantan worth
Rp36,307,450,000.

Land HGB No.394 covering an area of 592 sqm
wide located at Kampung Pasir Luhur RT.001
RW.010, Kelurahan Cisurupan, Kecamatan Cibiru,
Bandung, West Java amounted to Rp281,200,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m² dan HGB No. 01343 seluas 54 m² atas nama Perusahaan yang berada di Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan senilai Rp10.089.000.000 yang direklasifikasi dari aset tetap pada tahun 2023 (Catatan 18).

Land HGB No. 01198 covering an area of 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 sqm wide located at Kelurahan Gambut Barat, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan amounted to Rp10,089,200,000 that was reclassified from fixed assets in year 2023 (Note 18).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary and there is no removal of damaged or obsolete inventory.

10. Perpajakan

10. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Perusahaan		
PPN-Masukan	404,276,791,480	301,002,925,044
PPh Final	29,971,551,326	29,641,816,275
Subjumlah	434,248,342,806	330,644,741,319
Entitas Anak		
PPN-Masukan	34,375,000	--
PPh Final	763,035,965	727,712,814
Subjumlah	797,410,965	727,712,814
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	435,045,753,771	331,372,454,133

The Company
VAT-In
Final Income Tax
Subtotal

Subsidiary
VAT-In
Final Income Tax
Subtotal
Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 4 (2)	1,717,692,123	4,704,989,809
PPh Pasal 21	8,522,925,790	2,016,164,529
PPh Pasal 23	617,680,081	343,187,480
PB-1	351,414,695	419,404,055
PPh Final	405,836,172	378,174,564
PPh Pasal 22	4,341,573	--
PPN Keluaran	72,256,811,178	--
PPh Pasal 26	19,726,401	--
Subjumlah	83,896,428,013	7,861,920,437
Entitas Anak		
PPN Keluaran	1,456,702,423	85,632,944
PPh Pasal 21	4,540,346	21,553,694
PPh Pasal 23	24,397,055	25,156,585
PPh Pasal 4 (2)	12,714,856	9,908,951
Subjumlah	1,498,354,680	142,252,174
Jumlah Utang Pajak	85,394,782,693	8,004,172,611

The Company
Tax Article 4 (2)
Tax Article 21
Tax Article 23
PB-1
Final Income Tax
Tax Article 22
VAT-Out
Tax Article 26
Subtotal

Subsidiary
VAT-Out
Tax Article 21
Tax Article 23
Tax Article 4 (2)
Subtotal
Total Tax Payable

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Final

Liabilitas Pajak Penghasilan Final

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
PPh Final	53,118,763,406	47,860,115,224
Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final	53,118,763,406	47,860,115,224

Final Income Tax

Total Final Income Tax Liability

Beban Pajak Final

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Perusahaan	21,938,385,220	34,582,649,259
Entitas Anak	1,490,748,789	1,397,511,912
Jumlah Beban Pajak Final	23,429,134,009	35,980,161,171

The Company

Subsidiary

Total Final Tax Expense

c. Final Income Tax

Final Income Tax Liabilities

Final Tax Expense

11. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Uang Muka Pemasok	91,131,257,085	97,363,610,656
Uang Muka Subkontraktor	16,585,754,963	21,712,715,414
Persekot Pekerjaan	6,589,813,300	4,958,402,225
Jumlah	114,306,825,348	124,034,728,295

*Advances to Suppliers
Advances to Subcontractors
Advances to Employee
Total*

11. Advances

This account consist of:

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

Advances to employees are advances given to employees for project operational activities.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Biaya Proyek	168,819,324,633	214,555,656,116
Biaya Sewa	2,901,844,078	467,757,415
Jumlah	171,721,168,711	215,023,413,531

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

12. Prepaid Expense

Prepaid expenses are expenses to be incur in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Project Expense	168,819,324,633	214,555,656,116
Rent Expense	2,901,844,078	467,757,415
Total	171,721,168,711	215,023,413,531

Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.

Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.

13. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

**Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)**

Pihak Ketiga/ Third Parties

**Jumlah Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/
Total Construction Work in Progress**

13. Construction Work in Progress

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress	411,815,935,589	374,776,508,359
Pihak Ketiga/ Third Parties	585,498,076,371	437,710,349,000
Jumlah Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ Total Construction Work in Progress	997,314,011,960	812,486,857,359

Akun pekerjaan dalam proses merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum kontrak kerja, proses arbitrase dan proses mediasi.

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal pengeluaran sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process on the work contract, arbitration process, and mediation process.

The details of the age of work in progress based on the issuance date up to date of financial statements are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Sudah Jatuh Tempo:			Overdue:
Sampai dengan 1 Bulan	336,740,303,286	140,585,804,690	Up to 1 Month
>1 s.d 3 Bulan	161,053,569,484	206,314,498,227	> 1 Month - 3 Month
>3 bulan s.d 6 Bulan	30,274,921,635	81,872,115,118	> 3 Month - 6 Month
>6 Bulan s.d 1 Tahun	86,833,984,312	13,324,029,329	> 6 Month - 1 Year
>1 Tahun	382,411,233,243	370,390,409,995	> 1 Year
Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih	997,314,011,960	812,486,857,359	Total Work in Progress - Net

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. Piutang Lain-lain

14. Other Receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	162,756,372,690	165,407,608,905
Pihak Ketiga/ Third Parties	6,520,283,390	6,481,549,963
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(5,305,716,423)	(5,008,645,339)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ Total Third Parties - Net	1,214,566,967	1,472,904,624
Jumlah/ Total	163,970,939,657	166,880,513,529

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,008,645,339	4,109,109,456	Balance at Beginning of the Year
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	297,071,084	1,014,498,098	Impairment During the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(114,962,215)	Recovery During the Year
Saldo Akhir Tahun	5,305,716,423	5,008,645,339	Balance at End of the Year

15. Penyertaan Saham

15. Investment in Shares

30 Juni/ June 30 2025					
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	1,250,000,000	--	--	--	1,250,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	--	2,296,062,692
Jumlah/ Total	3,546,062,692	--	--	--	3,546,062,692
31 Desember/ December 31 2024					
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Patra Wijaya Realtindo	1,250,000,000	--	--	--	1,250,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	--	2,296,062,692
Jumlah/ Total	3,546,062,692	--	--	--	3,546,062,692

PT Patra Wijaya Realtindo

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp1.250.000.000.

PT Patra Wijaya Realtindo

The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 dated August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp1,250,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 16 Desember 2019, pemegang saham PT Patra Wijaya Realtindo sepakat untuk melakukan penambahan penyertaan saham. Atas kesepakatan tersebut Perusahaan akan menambahkan penyertaan saham di PT Patra Wijaya Realtindo sebesar Rp123.750.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 22 November 2023, pemegang saham PT Patra Wijaya Realtindo sepakat untuk melakukan pengakhiran kesepakatan bersama atas uang muka setoran saham. Atas kesepakatan tersebut Perusahaan akan mendapatkan pengembalian uang atas setoran modal. Saldo penyertaan saham sebesar Rp123.750.000.000 direklasifikasi menjadi piutang lain-lain (Catatan 14 dan 48).

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000.

PT Wijaya Karya Bitumen

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta No. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta dengan akta No. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated December 16, 2019, PT Patra Wijaya Realtindo's shareholders agreed to increase their investment in shares. Based on this agreement, the Company will increase its investment in shares amounting to Rp123,750,000,000.

Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated November 22, 2023, PT Patra Wijaya Realtindo's shareholders agreed to terminate the mutual agreement regarding the advance payment for shares. Based on this agreement, the Company will receive a refund of the share investment. The balance of investment in shares amounting to Rp123,750,000,000 was reclassified to other receivables (Note 14 and 48).

The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,250,000,000.

PT Wijaya Karya Bitumen

The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.

According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk melakukan peningkatan modal dasar PT
Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham
atau sebesar Rp150.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya
Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan
Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020
tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per
30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham.
Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan
nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai
per saham ini telah dicatat dalam penghasilan
komprehensif lain.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang
telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn.,
Notaris di Jakarta dengan akta No. 28 tanggal
19 April 2024, diputuskan bahwa menyetujui untuk
melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya
Karya Bitumen yaitu sebanyak 100.000 saham atau
sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594
lembar saham atau 0,61% dan 1% dari saham yang
beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692.

16. Properti Investasi

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

increase the authorized capital of PT Wijaya Karya
Bitumen as much as 150 shares or amounting to
Rp150,000,000.

Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share
Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP
Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-
00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated September 4, 2020,
the market value of shares as of June 30, 2020 was
Rp1,486,193 per share. Based on this report, there
was gain amounted to of Rp486,193 per share. The
gain was recorded in other comprehensive income.

According to the extraordinary general meeting of
shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was
notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a
Notary in Jakarta with deed No. 28 dated
April 19, 2024 decided that it agreed to increase the
authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as
much as 100,000 shares or amounting to
Rp1,000,000,000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the
balance of ownership is 1,594 shares or 0.61% and
1% of the shares outstanding amounting to
Rp2,296,062,692.

16. Investment Properties

30 Juni/ June 30 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Wajar					
Tanah	170,006,625,000	--	--	--	170,006,625,000
Bangunan	89,406,800,000	--	--	--	89,406,800,000
Jumlah	259,413,425,000	--	--	--	259,413,425,000
Fair Value					
					Land
					Building
					Total
31 Desember/ December 31 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Wajar					
Tanah	170,006,625,000	--	--	--	170,006,625,000
Bangunan	89,406,800,000	--	--	--	89,406,800,000
Jumlah	259,413,425,000	--	--	--	259,413,425,000
Fair Value					
					Land
					Building
					Total

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel,
Surabaya sebesar Rp170.006.625.000 per 30 Juni
2025 dan 31 Desember 2024, dan bangunan Fave
Hotel Karawang masing-masing dengan saldo
Rp89.406.800.000 per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024.

Investment Properties consist of land on Jalan
Ngagel, Surabaya amounting to Rp170,006,625,000
as of June 30, 2025 and December 31, 2024,
respectively, and Fave Hotel Karawang building,
each with a balance of Rp89,406,800,000 as of
June 30, 2025 and December 31, 2024,
respectively.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157,
Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota
Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah
yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut
memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051
dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen
memiliki nilai wajar sebesar Rp170.006.625.000.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen
KJPP Mushofah Mono Igfirly & Rekan dalam
laporannya pada tanggal 7 Februari 2024
No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 dan
No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 sesuai
dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4
mengenai pedoman penilaian dan penyajian
laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan
nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2023
sebesar Rp1.224.825.000 (Catatan 37).

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan
nilai wajar properti adalah pendekatan pasar dan
pendapatan. Metode yang digunakan adalah
perbandingan data pasar dan arus kas terdiskonto.
Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung
oleh bukti pasar.

17. Aset Kerja Sama

30 Juni/ June 30 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	443,479,118,632	Building
Jumlah	443,479,118,632	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	205,990,661,321	5,372,801,334	211,363,462,655	Building
Jumlah	205,990,661,321	5,372,801,334	211,363,462,655	Total
Nilai Tercatat	237,488,457,311		232,115,655,977	Carrying Value

31 Desember/ December 31 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	443,479,118,632	--	443,479,118,632	Building
Jumlah	443,479,118,632	--	443,479,118,632	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	205,990,661,321	--	205,990,661,321	Building
Jumlah	205,990,661,321	--	205,990,661,321	Total
Nilai Tercatat	237,488,457,311		237,488,457,311	Carrying Value

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan
bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak
diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah
(Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10,
Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut
merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157,
Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya
City, East Java Province.

The land is a reclassification of the land under
development. The land has an acquisition value of
Rp99,577,897,051 and after being assessed by an
independent appraisal office, it has a fair value of
Rp170,006,625,000.

Based on the assessment of of the independent
appraiser KJPP Mushofah Mono Igfirly & Partners in
its report on February 7, 2024 with
No.00074/2.0132-01/PI/03/0353/1/II/2024 and
No.00072/2.0132-00/PI/07/0353/3/II/2024 in
accordance with Bapepam-LK regulations No.
VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and
presentation of property valuation reports on the
capital market. The increase of investment
property's fair value as of December 31, 2023
amounted to Rp1,224,825,000 (Note 37).

The approach used in determining the fair value of
the property is market and income approach.
Methods used are market comparison and
discounted cash flows. The fair value of the
investment property has been supported by market
evidence.

17. Assets of Co-operation

Asset of joint operation building consists of the De
Braga Hotel. De Braga Hotel is located on HGB land
No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering
an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10,
Bandung, West Java, the construction of the hotel is
a joint operation between the Company and PT

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).

Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).

The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	30 Juni/ June 30 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19,348,292,500	--	--	--	19,348,292,500	Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	--	21,543,145,188	Building
Peralatan Kantor	20,722,634,847	--	--	--	20,722,634,847	Office Equipment
Peralatan Proyek	219,031,976,397	--	--	--	219,031,976,397	Project Equipment
Jumlah	280,646,048,932	--	--	--	280,646,048,932	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Gedung	8,254,839,099	538,578,690	--	--	8,793,417,789	Building
Peralatan Kantor	14,901,590,538	1,639,397,401	--	--	16,540,987,939	Office Equipment
Peralatan Proyek	210,013,639,632	2,352,093,848	--	--	212,365,733,480	Project Equipment
Jumlah	233,170,069,269	4,530,069,939	--	--	237,700,139,208	Total
Nilai Tercatat	47,475,979,663				42,945,909,724	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31 2024						
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19,348,292,500	--	--	19,348,292,500		Land
Bangunan Gedung	21,543,145,188	--	--	21,543,145,188		Building
Peralatan Kantor	35,714,130,136	2,587,808,524	--	20,722,634,847		Office Equipment
Peralatan Proyek	219,031,976,397	--	--	219,031,976,397		Project Equipment
Jumlah	295,637,544,221	2,587,808,524	--	280,646,048,932		Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan Gedung	7,177,681,394	1,077,157,705	--	8,254,839,099		Building
Peralatan Kantor	14,083,591,212	4,984,616,627	--	14,901,590,538		Office Equipment
Peralatan Proyek	203,059,045,252	6,954,594,380	--	210,013,639,632		Project Equipment
Jumlah	224,320,317,858	13,016,368,712	--	233,170,069,269		Total
Nilai Tercatat	71,317,226,363			47,475,979,663		Carrying Value

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are as follows:

30 Juni/ June 30			
2025 Rp	2024 Rp		
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	--	7,768,495,643	Cost of Revenue (Note 35)
Beban Usaha (Catatan 36)	4,530,069,939	--	Operating Expense (Note 36)
Jumlah	4,530,069,939	7,768,495,643	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp148.212.099.091 dan Rp144.295.949.207.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp148,212,099,091 and Rp144,295,949,207, respectively.

Jumlah aset tetap di atas telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari Bank (Catatan 43).

The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 43).

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 0068 dan No. 0069 tanggal 30 April 2019.

Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm with certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019.

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m² dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) No. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi atas aset tetap menjadi aset takberwujud berupa perangkat lunak sebesar Rp17.579.303.813 (Catatan 19).

As of December 31, 2024, the Group reclassified fixed assets into intangible assets in the form of software amounted to Rp17,579,303,813 (Note 19).

Pada 31 Desember 2023, Tanah HGB No. 01198 seluas 2.200 m² dan HGB No. 01343 seluas 54 m² direklasifikasi ke tanah akan dikembangkan senilai Rp10.089.000.000 sesuai perubahan intensi manajemen atas tanah tersebut (Catatan 9).

As of December 31, 2023, Land HGB No. 01198 2,200 meter square wide and HGB No. 01343 54 meter square wide were reclassified to land for development amounted to Rp10,089,000,000 due to change of management's usage intention (Note 9).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:

30 Juni/ June 30 2025				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Amount Rp
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk	Peralatan / Equipment	2010150125000001	1/1/25 - 1/1/26	98,845,500,000
Jumlah/ Total				98,845,500,000
31 Desember/ December 31 2024				
Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance Rp
PT Asuransi Asei Indonesia	Peralatan / Equipment	C020905062400002	1/8/24 - 1/8/25	88,960,950,000
Jumlah/ Total				88,960,950,000

Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

The relationship of the Company with the insurance company is third parties.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

19. Aset Takberwujud

19. Intangible Assets

30 Juni/ June 30 2025					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	20,600,281,509	483,301,333	--	21,083,582,842	Software
Jumlah	20,600,281,509	483,301,333	--	21,083,582,842	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	7,072,714,450	2,615,311,032	--	9,688,025,482	Software
Jumlah	7,072,714,450	2,615,311,032	--	9,688,025,482	Total
Nilai Tercatat	13,527,567,059			11,395,557,360	Carrying Value
31 Desember/ December 31 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	--	3,020,977,696	--	17,579,303,813	Software
Jumlah	--	3,020,977,696	--	17,579,303,813	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	--	2,906,097,149	--	4,166,617,301	Software
Jumlah	--	2,906,097,149	--	7,072,714,450	Total
Nilai Tercatat	--			13,527,567,059	Carrying Value

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi atas aset tetap menjadi aset takberwujud berupa perangkat lunak sebesar Rp17.579.303.813 (Catatan 18).

As of December 31, 2024, the Group reclassified fixed assets into intangible assets in the form of software amounted to Rp17,579,303,813 (Note 18).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2024 sebesar Rp2.906.097.149
dialokasikan pada beban pokok pendapatan
(Catatan 35).

Amortization expenses for the year ended
December 31, 2024 amounted to Rp2,906,097,149
is allocated to cost of revenue (Note 35).

20. Investasi pada Entitas Asosiasi

20. Investment in Associate

30 Juni/ June 30 2025				
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49.00	18,236,878,682	(2,993,194,363)	15,243,684,319
Jumlah/ Total	49.00	18,236,878,682	(2,993,194,363)	15,243,684,319

31 Desember/December 31 2024				
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49.00	23,027,110,013	(4,790,231,331)	18,236,878,682
Jumlah/ Total	49.00	23,027,110,013	(4,790,231,331)	18,236,878,682

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017. Berdasarkan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 51% kepemilikan dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp25.500.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan WPG sebesar 2% kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk, entitas sepengendali, dan telah diaktakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung oleh Fatma, S.H., M.Kn., M.H. Notaris di Jakarta dengan akta No. 13. Sisa penyertaan saham WPG milik Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.500.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49% dan mencatat transaksi investasi tersebut sebagai investasi pada entitas asosiasi. Nilai tercatat WPG pada saat penjualan adalah sebesar Rp37.736.667.141 dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah Rp1.479.869.299. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bagian yang dilepas adalah sebesar Rp1.220.130.700 (Catatan 30).

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017. According to composition of shareholders, the Company owns 51% of ownership with share investment value amounted to Rp25,500,000,000. On July 25, 2022, the Company sold 2% of WPG ownership to PT Wijaya Karya Beton Tbk, an entity under common control, and has been notarized based on Deed of Share Trade PT Wijaya Karya Pracetak Gedung by Fatma, S.H., M.Kn., M.H. notary in Jakarta No. 13. The remainder of Company's investment on WPG as of December 31, 2022 amounted to Rp24,500,000,000 or equivalent to 49% of ownership and record the investment transaction as investment in associate. WPG's carrying amount at the time of sale was Rp37,736,667,141 and the carrying amount of the part disposed of was Rp1,479,869,299. The difference between the consideration received and the carrying amount of the part disposed of is Rp1,220,130,700 (Note 30).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of the associate entity are as follows:

	30 Juni/June 30 2025	31 Desember/December 31 2024	
Aset	329,590,916,301	339,984,258,803	Assets
Liabilitas	298,469,544,584	302,754,327,164	Liabilities
Pendapatan	41,944,122,635	262,433,783,344	Revenue
Laba (Rugi)	(6,108,559,921)	(9,775,982,309)	Profit (Loss)

21. Investasi pada Ventura Bersama

21. Investment in Joint Ventures

30 Juni/ June 30 2025						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	183,429,576,713	77,632,747	261,966,194	183,769,175,654	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	53,066,145,652	--	--	53,066,145,652	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	28,092,123,267	351,160	3,548,233	28,096,022,660	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) Gedung Sekolah Paket 2	26,339,393,888	--	--	26,339,393,888	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)		26,993,528,262	--	--	26,993,528,262	
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	15,506,617,079	--	--	15,506,617,079	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	13,286,078,507	3,372,686	(10,373,268,345)	2,916,182,848	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Apik	KSO BMKG 2	11,644,037,627	9,916,890,537	(10,141,131,680)	11,419,796,484	
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO PEMBANGUNAN HUNIAN PEKERJA KONSTRUKSI 2 (IKN) Pembangunan SGLC & ERIC UGM	11,317,735,409	259,496,808	(10,948,460,024)	628,772,193	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		11,959,622,474	--	--	11,959,622,474	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	BI Manokwari	8,283,458,270	(3,916,821,429)	(1,445,390,423)	2,921,246,418	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja TNI (IKN) KSO PMJ Land	6,050,550,115	44,309,904	(5,059,037,544)	1,035,822,475	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		3,592,675,160	1,898,232,345	714,630,898	6,205,538,403	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,711,520,584	--	(3,338,552,335)	2,372,968,249	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,829	--	--	3,071,416,829	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	KSO Telkom Landmark Tower	2,437,467,140	2,066,540,490	726,268,131	5,230,275,761	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	2,322,402,308	53,971,243	(1,658,136,118)	718,237,433	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Benhil Hotel Service Apartement KSO DKUT Gresik	2,183,672,706	1,776,117	--	2,185,448,823	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya		2,119,608,327	4,337,179,922	(2,143,438,590)	4,313,349,659	
		27,294,615	1,528,757,953	2,509,770,798	4,065,823,366	
Subjumlah/ Subtotal		551,189,373,473	16,271,690,483	(40,891,230,805)	526,569,833,151	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses		(31,836,804,267)	--	--	(31,836,804,267)	
Jumlah/ Total		519,352,569,206	16,271,690,483	(40,891,230,805)	494,733,028,884	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31 2024						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) on Current Year Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures						
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Tamansari Prospero Konstruksi	182,660,583,147	230,742,243	538,251,323	183,429,576,713	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	Gedung Sekolah Paket 1	96,805,832,611	--	--	96,805,832,611	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	Gedung Sekolah Paket 5	53,066,145,652	--	--	53,066,145,652	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	36,948,615,930	--	--	36,948,615,930	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	8,031,000	24,118,500,429	3,965,591,838	28,092,123,267	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)	24,472,222,880	--	1,867,171,008	26,339,393,888	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	Gedung Sekolah Paket 2	26,993,528,262	--	--	26,993,528,262	
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM	14,921,008,110	--	585,608,969	15,506,617,079	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	KSO RSUPT Vertikal Surabaya	22,292,235,197	19,549,336,822	(28,555,493,512)	13,286,078,507	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Apik	KSO BMKG 2	3,696,838	8,891,376,074	2,748,964,715	11,644,037,627	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	KSO PEMBANGUNAN HUNIAN PEKERJA KONSTRUKSI 2 (IKN)	--	23,950,003,211	(12,632,267,802)	11,317,735,409	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	Pembangunan SGLC & ERIC UGM	11,875,817,786	--	83,804,688	11,959,622,474	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamu Multiswakarsa	BI Manokwari	3,045,383,075	4,445,979,209	792,095,986	8,283,458,270	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO PEMBANGUNAN HUNIAN PEKERJA TNI (IKN)	--	10,281,901,965	(4,231,351,850)	6,050,550,115	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO PMJ Land	4,276,840	2,746,505,120	841,893,200	3,592,675,160	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Rumah Dinas Prajurit TNI AD	5,631,920,929	--	79,599,655	5,711,520,584	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Perluasan Bandara Banjarmasin	3,071,416,829	--	--	3,071,416,829	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO TELKOM LANDMARK TOWER	--	1,281,194,195	1,156,272,945	2,437,467,140	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	745,656,540	1,305,502,845	271,242,923	2,322,402,308	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO Benhil Hotel Service Apartement	539,520,038	1,423,741,479	220,411,189	2,183,672,706	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO DKUT GRESIK	--	1,771,870,014	347,738,313	2,119,608,327	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	KSO GEREJA BASILIKA	--	--	27,294,615	27,294,615	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jakarta Internasional Stadium	25,442,842,769	--	(25,442,842,769)	--	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	3,766,635,862	(332,331,826)	(3,434,304,036)	--	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Hotel T3	1,774,680,293	--	(1,774,680,293)	--	
KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Pembangunan Perumahan	UIN Serang	1,512,583,993	--	(1,512,583,993)	--	
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan	Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju	858,276,612	--	(858,276,612)	--	
Subjumlah/ Subtotal		516,440,911,193	99,664,321,780	(64,915,859,500)	551,189,373,473	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses		(11,001,496,411)	--	(20,835,307,856)	(31,836,804,267)	
Jumlah/ Total		505,439,414,782	99,664,321,780	(85,751,167,356)	519,352,569,206	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:

30 Juni/ June 30 2025				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Prospero)	256,883,742,299	200,986,292,323	--	129,387,914
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada (Mahogany)	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	107,954,196,264	90,051,659,211	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	49,249,472,524	35,208,810,888	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	132,375,441,005	115,329,835,558	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara BDJ)	340,786,308,746	340,786,308,746	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Hotel T3)	3,101,829,478	3,101,829,478	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	18,259,466,941	17,940,074,009	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	55,656,621,756	55,402,866,352	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk -				
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation (Benhil)	21,483,506,099	15,754,142,535	--	5,920,390
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	203,325,367,103	195,274,691,833	--	11,242,286
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	63,531,252,047	63,441,299,975	--	89,952,072
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya (Hunian IKN)	38,238,326,490	37,785,081,362	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (BI Manokwari)	97,657,606,478	96,775,676,845	135,174,552,206	(6,528,035,716)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi (PMJ Land)	67,873,402,748	59,428,425,536	33,197,740,837	3,451,331,537
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (PON Aceh)	72,541,013,511	28,689,194,550	--	638,472
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (BMKG 2)	67,937,031,154	56,918,263,891	10,945,460,001	11,018,767,263
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	46,651,346,606	41,868,868,484	64,157,832,000	2,952,200,701
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Hunian Pekerja TNI IKN)	38,445,290,394	38,403,244,136	--	68,169,082
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya (DKUT Gresik)	134,729,814,046	122,674,995,329	151,254,063,365	10,842,949,804
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	67,118,579,372	67,112,598,148	3,648,095,050	370,709,725
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Gereja Basilika IKN)	112,523,563,994	109,975,634,073	36,136,507,470	2,547,929,921
31 Desember/ December 31 2024				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Prospero)	257,265,284,611	201,497,222,549	1,244,031,553	384,570,406
KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada (Mahogany)	55,240,954,575	55,240,954,575	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1)	107,951,133,276	90,048,596,223	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2)	49,249,472,524	35,208,810,888	--	--
KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5)	96,662,767,592	79,617,162,145	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan (Bandara BDJ)	340,786,308,746	340,786,308,746	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Hotel T3)	4,060,905,941	4,060,905,941	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3)	300,063,584,358	29,744,191,426	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang)	14,062,941	14,062,941	396,274,257,826	251,103,587
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1)	58,071,733,493	58,071,733,493	--	--
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD)	14,331,957,567	3,267,670,857	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk -				
PT Brantas Abipraya (Sekolah Manuju)	10,218,107	10,218,107	70,713,692,658	2,116,451,406
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation (Benhil)	21,477,585,709	15,754,142,535	87,483,684,535	5,723,443,174
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi (RSUD Kalideres)	486,823,942	486,823,942	--	(604,239,683)
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Vertikal SBY)	346,306,991,338	281,142,535,261	563,915,742,716	65,164,456,077
KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (ITB)	94,042,384,125	91,866,546,050	240,249,201,244	2,175,838,075
KSO PT Wika Gedung - PT Adhi Karya (Hunian IKN)	124,582,632,536	122,652,957,501	84,050,740,000	4,429,657,035
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (BI Manokwari)	106,875,563,501	105,884,540,126	171,044,144,124	7,409,965,349
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi (PMJ Land)	57,738,707,146	52,745,061,475	121,238,424,974	4,993,645,671
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (PON Aceh)	72,541,013,511	28,689,194,550	499,457,494,594	43,851,818,961
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (BMKG 2)	155,393,071,440	145,513,764,691	238,900,474,067	9,879,306,749
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	38,360,060,717	36,529,783,296	40,161,177,000	1,830,277,421
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Hunian Pekerja TNI (IKN)	58,949,538,222	50,703,620,818	208,194,705,071	15,818,310,715
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya (DKUT Gresik)	124,582,632,536	122,652,957,501	84,050,740,000	4,429,675,035
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	182,759,030,929	16,979,442,07	342,142,904,950	34,214,290,275

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

Cooperation agreements are as follows:

	<u>Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership</u>	<u>Status/ Status</u>	
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8			Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Mahoni Citra Persada
Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur			Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu.			The Construction Project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat.			The Construction Project of School Building West Jakarta.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)
Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II.			The Construction Project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)	49.5% : 50.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)
Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin.			The Construction Project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan	47.5% : 52.5%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan
Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM			The Construction Project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM
KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	50.5% : 49.5%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC)			Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	51% : 49%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Rumah Dinas TNI AD			The Construction Project of TNI AD Official House
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	49% : 51%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Benhil Hotel Service Apartement			Hotel Service Apartement
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation	30% : 70%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Shimizu Corporation
Proyek Pengembangan RSUD Kalideres			Kalideres Hospital Development Project
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi
Proyek Pembangunan Gedung 1 Dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis			ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis Building 1 and 2 Construction Projects
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	40% : 60%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN)			Construction Worker Residential Development (IKN)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Adhi Karya	60% : 40%	Selesai/Finished	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya
Proyek RSUPT Vertikal Surabaya			Surabaya Vertical General Hospital Project
KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	70% : 30%	Selesai/Finished	KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Kantor Perwakilan Bank Indonesia Manokwari			Representative Office of Bank Indonesia Manokwari
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	60% : 40%	Berjalan/in Progress	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PMJ Land			KSO PMJ Land
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi
KSO Venue PON Aceh			KSO Venue PON Aceh
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	55% : 45%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Porsi Kepemilikan/ Portion of Ownership	Status/ Status	
KSO BMKG 2			KSO BMKG 2
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	90% : 10%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO Telkom Landmark Tower			KSO Telkom Landmark Tower
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa	70% : 30%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelitamaju Multiswakarsa
KSO DKUT Gresik			KSO DKUT Gresik
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	40% : 60%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya
KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi 2 (IKN)			KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi 2 (IKN)
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya	70% : 30%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Inti Karya
KSO Gereja Basilika			KSO Gereja Basilika
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya	60% : 40%	Berjalan/in Progress	KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short-term Bank Loans

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)	88,800,000,000	350,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	5,371,201,830	22,000,000,000
Cash Loan		
Subjumlah/ Subtotal	5,371,201,830	22,000,000,000
Jumlah/ Total	94,171,201,830	372,000,000,000

Informasi fasilitas utang bank disajikan di
Catatan 43.

Information on bank loan facilities is presented in
Note 43.

23. Utang Usaha

23. Trade Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Pemasok	554,451,607,872	588,359,136,381	Supplier
Mitra	204,754,205,879	463,888,520,336	Partners
Subkontraktor	468,694,618,341	429,280,766,688	Subcontractor
Mandor	152,136,272,864	175,319,892,213	Foremen
Alat	32,108,190,294	--	Equipment
Usaha Lain	4,214,608,670	1,386,960,997	Other Trade
Jumlah Utang Usaha	1,416,359,503,920	1,658,235,276,615	Total Trade Payable

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi
dalam mata uang Rupiah.

All trade payable transactions are in Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 39)

Pihak Ketiga/Third Parties

**Utang Mitra Pihak Ketiga/
Third Parties Partners Payable**

PT Bank DKI
Non Cash Loan

Subjumlah/ Subtotal

**Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/
Total Third Parties - Net**

Total/ Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month
> 1 - 3 Bulan/ Month
> 3 - 6 Bulan/ Month
> 6 Bulan/ Month - 1 Tahun/ Year
> 1 Tahun/ Year
Jumlah/ Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:

30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
249,151,174,504	473,871,107,934
1,153,821,808,444	1,143,509,090,324
13,386,520,972	40,855,078,357
13,386,520,972	40,855,078,357
1,167,208,329,416	1,184,364,168,681
1,416,359,503,920	1,658,235,276,615

Total trade payable based on aging:

30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp
158,978,767,013	386,112,795,404
327,064,961,113	573,085,383,031
238,571,086,060	337,493,202,878
432,299,348,194	107,894,364,795
259,445,341,540	253,649,530,507
1,416,359,503,920	1,658,235,276,615

Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.

Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.

Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.

Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.

Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban yang masih harus
dibayar dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pekerjaan Proyek	230,013,774,109	321,671,870,991
Bonus dan Tantiem	29,590,061,805	34,737,657,261
Jumlah	259,603,835,914	356,409,528,252

*Project Work
Bonus and Tantiem
Total*

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya
tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa
pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang
dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada
tanggal laporan posisi keuangan.

24. Accrued Expenses

*This account is an expense incurred but not yet paid
with details as follows:*

*Project works are allowance for current year
maintenance expenses disburseable at project
maintenance period and purchase of goods required
for the projects that are not yet paid as of the date of
the statement of financial position.*

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus
karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

*Bonus and tantiem are allowances for bonuses of
employee and for members of the Directors and
Commissioners.*

25. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan
konsumen per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	447,825,476,590	507,541,582,961
Uang Muka Konsumen (Properti)	2,879,052,456	15,829,560,667
Jumlah	450,704,529,046	523,371,143,628

*Advances from Project Owners
(Construction Service)
Advances from Consumers (Property)
Total*

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan
waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**25. Advances From Projects Owners and
Consumers**

*Represents advances from project owners and
customers as of June 30, 2025 and December 31,
2024 with the following details:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Uang Muka Konsumen (Properti)	2,879,052,456	15,829,560,667
Subjumlah	2,879,052,456	15,829,560,667
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun		
Uang Muka Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi)	447,825,476,590	494,420,693,754
Uang Muka Konsumen (Properti)	--	13,120,889,207
Subjumlah	447,825,476,590	507,541,582,961
Jumlah	450,704,529,046	523,371,143,628

*Maturity within One Year
Advances from Consumers (Property)
Subtotal
Due in More than One Year
Advances from Project Owners
(Construction Service)
Advances from Consumers (Property)
Subtotal
Total*

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka
yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek
atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka
waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun.
Jumlah tersebut secara proporsional akan

*Details of advance from project owner and customer
based on maturity are as follows:*

*Advance from project owners consist of advance
received from project owners and consumers
regarding construction project that have completion
date more than a year. The amount will be
proportionally compensated with billings made*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan
atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan
rincian proyek sebagai berikut:

**Proyek dari Pihak Berelasi/ Projects from
Related Parties (Catatan/ Note 39)**
Proyek dari Pihak Ketiga/ Projects from Third Parties
Apartemen Puncak Merr
RSUD KLATEN
di Karawang (PK-12)
Cental Business District Surabaya
Apartemen Nayumi
Kantor PUPR Wing 1 IKN
The MAJ Collections Hotel & Residences
Pembangunan Hunian Terjangkau Tower B Nuansa Cilangkap
BI Papua Barat
Rusun Paspampres IKN
BI Modern Office
Lain-lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/
Others (Below Rp10 Billion)
Subjumlah/ Subtotal
Jumlah/ Total

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

based on physical progress with the following
project detail:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
	136,825,180,084	93,067,556,515
	65,122,549,876	65,122,549,870
	46,804,091,936	49,686,400,000
	31,033,438,939	45,075,000,000
	26,483,980,422	26,483,980,422
	21,363,636,364	21,363,636,364
	15,566,755,888	25,633,063,885
	14,005,160,000	14,005,160,000
	12,587,837,838	20,979,729,730
	4,464,000,000	14,508,000,000
	--	24,741,807,764
	--	18,895,896,110
	76,447,897,701	65,306,876,481
	313,879,348,962	391,802,100,626
	450,704,529,046	484,869,657,141

26. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 39)

Pihak Ketiga/ Third Parties
Iuran Hari Tua Dana Pensiun
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain/ Others
Jumlah Pihak Ketiga/ Total Third Parties
Jumlah/ Total

26. Other Payables

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
	48,078,397,115	36,899,710,813
	7,202,749,760	1,904,018,677
	2,324,888,445	97,695,637
	5,924,925,757	1,420,790,570
	15,452,563,962	3,422,504,884
	63,530,961,077	40,322,215,697

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pinjaman Bank

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,354,800,000	85,063,600,000
Jumlah	80,354,800,000	85,063,600,000
Bagian Jangka Pendek	(9,886,300,000)	(9,417,600,000)
Bagian Jangka Panjang	70,468,500,000	75,646,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
Annual Servicing Fee	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampungan Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening Escrow) - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap

27. Bank Loans

This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Short Term Portion
Long Term Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp116,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9.5% per annum</i>
<i>Provision</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Annual Servicing Fee</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Administration Fee</i>	<i>Rp50,000,000 paid before signing of agreement</i>
<i>Commitment Fee</i>	<i>2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period</i>
<i>Collateral</i>	<i>Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows: - Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account) - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project - Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara
mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap
triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current
ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan
EBITDA to *Interest* minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp80.7354.800.000 dan Rp85.063.600.000.

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-
masing sebesar Rp4.708.800.000 dan
Rp8.938.000.000.

*Repayment of credit facilities is made in installments
on the 23rd for each of the quarterly.*

*Debtors are required to maintain financial ratios,
namely a minimum current ratio of 100%, a
maximum leverage of 500% and a minimum
EBITDA to Interest of 200%.*

*As of June 30, 2025, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of bank loan as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to Rp80,354,800,000
and Rp85,063,600,000, respectively.*

*Payments made for bank loan facility principal for
the years ended June 30, 2025 and December 31,
2024 amounted to Rp4,708,800,000 and
Rp8,938,000,000, respectively.*

28. Liabilitas Imbalan Kerja

28. Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Imbalan Pascakerja	18,374,374,295	18,374,374,295	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	4,385,126,024	4,385,126,024	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah	22,759,500,319	22,759,500,319	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat
pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan
penghasilan dasar pensiun dan masa kerja
karyawan.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment Benefits

*The Group established defined benefit pension plan
for permanent employees, based on years of
service and salaries of the employees.*

*The employee benefits liabilities recognized in the
statements of financial position are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Nilai Kini dari Kewajiban	30,060,355,982	30,060,355,982	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(11,685,981,687)	(11,685,981,687)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	18,374,374,295	18,374,374,295	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of employee benefits liabilities
recognized in the statements of financial position
are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pada Awal Tahun	30,060,355,982	22,386,443,490	At Beginning of The Year
Biaya Jasa Kini	--	1,247,337,984	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1,589,437,488	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	--	(307,618,791)	Benefits Paid
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	--	5,144,755,811	Net Actuarial Losses Recognised During the Year
Efek Transfer Karyawan	--	--	Effect Employee Transfer
Jumlah	30,060,355,982	30,060,355,982	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pada Awal Tahun	11,685,981,687	17,005,296,586	At Beginning of The Year
Transfer Aset	--	--	Asset Transfer
Hasil Aset Program yang Diharapkan (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih Diakui Selama Tahun Berjalan	--	1,196,455,591	Expected Return on Plan Assets Net Actuarial (Gains) Losses Recognized During the Year
Pembayaran Manfaat	--	(307,618,791)	Benefit Payment
Jumlah	11,685,981,687	11,685,981,687	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,247,337,984	1,247,337,984	Current Service Cost
Biaya Bunga - Neto	392,981,897	392,981,897	Interest Cost - Net
Kerugian Aktuarial Bersih yang Diakui Selama Tahun Berjalan	11,352,907,510	11,352,907,510	Net Actuarial Losses Recognised During the Year
Jumlah	12,993,227,391	12,993,227,391	Total

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	6,303,585,354	(5,049,322,156)	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Kerugian Aktuarial Bersih yang yang Diakui Selama Tahun Berjalan	--	11,352,907,510	Net Actuarial Losses During the Year
Jumlah (Penghasilan) Rugi Komprehensif Lain Akhir Tahun	6,303,585,354	6,303,585,354	Total Other Comprehensive (Income) Loss - Ending of Year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2025				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years Rp	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years Rp	
Manfaat Pasti	2,328,016,495	1,270,509,338	2,984,956,647	51,730,970,007	Defined Benefit

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka Panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Liabilitas imbalan kerja □ension lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pada Awal Tahun	4,385,126,024	6,507,509,303
Biaya Jasa Kini	--	652,952,374
Biaya Bunga	--	438,280,752
Pembayaran Manfaat	--	(1,214,859,112)
Keuntungan Aktuarial Bersih	--	--
yang Diakui Selama Tahun Berjalan	--	(1,998,757,293)
Efek Transfer Karyawan	--	--
Jumlah	4,385,126,024	4,385,126,024

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Biaya Jasa Kini	652,952,374	652,952,374
Biaya Bunga - Neto	438,280,752	438,280,752
Keuntungan Aktuarial Bersih	--	--
Diakui Selama Tahun Berjalan	(1,998,757,293)	(1,998,757,293)
Jumlah	(907,524,167)	(907,524,167)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat □ension adalah sebagai berikut:

	2025				
	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	5 - 10 Tahun/ 5 - 10 Years Rp	Di atas 10 Tahun/ Over 10 Years Rp	
Manfaat Pasti	792,536,704	1,118,001,126	9,629,325,241	15,347,863,438	Defined Benefit

Program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Other long-term employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Biaya Jasa Kini	652,952,374	652,952,374
Biaya Bunga - Neto	438,280,752	438,280,752
Keuntungan Aktuarial Bersih	--	--
Diakui Selama Tahun Berjalan	(1,998,757,293)	(1,998,757,293)
Jumlah	(907,524,167)	(907,524,167)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Tingkat Diskonto Awal	34,445,482,006	34,445,482,006
Tingkat Diskonto +1%	32,074,974,553	32,074,974,553
Tingkat Diskonto -1%	37,055,809,780	37,055,809,780
Tingkat Gaji Awal	34,445,482,006	34,445,482,006
Tingkat Gaji +1%	36,970,588,982	36,970,588,982
Tingkat Gaji -1%	31,423,403,566	31,423,403,566

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris KKA Tubagus Syafrial &

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Initial Discount Rate
	Discount Rate + 1%
	Discount Rate - 1%
	Initial Salary Rate
	Salary rate +1%
	Salary rate -1%

Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of KKA Tubagus Syafrial

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amran Nangasan dan KKA Azwir Arifin dan Rekan
aktuaris independen dengan laporannya No. 077/
IPK/KKA TBA /II 2025 tanggal 11 Februari 2025 dan
No732/II/22/KKA-RM tanggal 20 Februari 2024
dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai
berikut:

	2025	2024	
Mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality
Usia Pensiun	55/56/57/58 tahun/ years	55/56/57/58 tahun/ years	Pension Age
Tingkat Cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability Rate
Tingkat Diskonto	6.70% - 7.13% per tahun / per year	6.37% - 7.10% per tahun / per year	Discount Rate
Kenaikan Gaji	6.0% per tahun / per year	6.0% per tahun / per year	Future Salary Increase
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
Usia < 35 tahun	1% per tahun / per year	1% per tahun / per year	Age <35 years
Usia 45-55 tahun	0% per tahun / per year linear	0% per tahun / per year linear	Age 45-55 years

29. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,633,000,000	69.30	663,300,000,000
Koperasi Karyawan WIKA	67,000,000	0.70	6,700,000,000
Publik/ Public	2,872,000,000	30.00	287,200,000,000
Jumlah/ Total	9,572,000,000	100.00	957,200,000,000

29. Share Capital

The composition of the shareholders of the
Company as of June 30, 2025 and December 31,
2024 are as follows:

30. Tambahan Modal Disetor

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Kelebihan Penerimaan di atas Nilai Nominal Saham	545,876,957,519	545,876,957,519	Excess of Proceeds from Issuance of Share Capital over Par Value
Biaya Emisi Saham	(23,014,188,361)	(23,014,188,361)	Share Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	1,220,130,700	1,220,130,700	Difference in Restructuring Transaction of Entity under Common Control
Tambahan Modal Disetor - Bersih	524,082,899,858	524,082,899,858	Additional Paid in Capital - Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang
dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham
perdana tahun 2017.

Share issuance costs represent costs incurred for
initial public offering activity in 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali
merupakan selisih antara nilai imbalan yang diterima
Perusahaan dengan jumlah tercatat pada saat
penjualan kepemilikan saham WPG oleh
Perusahaan (Catatan 1.c).

The difference in restructuring transaction of entities
under common control is the difference between the
value of the compensation received by the Company
and the carrying amount at the time of the sale of
WPG share ownership by the Company (Note 1.c).

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Saldo Laba

31. Retained Earnings

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Ditentukan Penggunaannya:			Appropriated:
Saldo Awal	165,528,527,000	160,828,527,000	Beginning Balance
Cadangan	--	4,700,000,000	Reserve
Saldo Akhir	165,528,527,000	165,528,527,000	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya:			Unappropriated:
Saldo Laba Awal	963,245,785,686	909,438,080,813	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan):			Increase (Decrease):
Penghasilan Komprehensif			Comprehensive Income
Tahun Berjalan	415,179,707	67,888,264,873	for the Year
Cadangan	--	(4,700,000,000)	Reserve
Dividen Tunai	(2,039,120,000)	(9,380,560,000)	Cash Dividends
Saldo Akhir	961,621,845,393	963,245,785,686	Ending Balance

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 1 tanggal 21 Mei 2025, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2024 sebesar Rp67.957.249.949 akan digunakan sebesar 10% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2024, sebesar Rp2.039.120.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 80% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 1 dated May 21, 2025, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2023 of Rp67,957,249,949, 10% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2023, Rp2,039,120,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 80% will be set as other reserves.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 8 tanggal 20 Mei 2024, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2023 sebesar Rp46.702.158.528 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2023, sebesar Rp9.380.560.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

In accordance with Deed of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 8 dated May 20, 2024, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2023 of Rp46,702,158,528, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2023, Rp9,380,560,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.

Perusahaan menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company declared dividend for the financial year December 31, 2024 and 2023 as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Saham (nilai penuh)/ Dividend Per Share (Full amount)	Jumlah/ Total Rp	
Dividen tahun buku 2024	21 Mei/May 2025	18 Juni/June 2025	0.21	2,039,120,000	Dividends for the financial year 2024
Dividen tahun buku 2023	20 Mei/May 2024	13 Juni/June 2024	0.98	9,380,560,000	Dividends for the financial year 2023

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Earnings per Share

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni/June 30		
	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	415,179,707	18,631,215,540	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity Weighted Average Number Shares for the Computation of Earnings per Share Earnings per Share</i>
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	9,572,000,000	9,572,000,000	
Laba per Saham	0.04	1.95	

33. Kepentingan Non Pengendali

33. Non Controlling Interests

	30 Juni/June 30		
	2025 Rp	2024 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Wege Solusi Proklamasi	1,986,777,784	1,932,778,469	<i>Non Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Wege Solusi Proklamasi Total</i>
Total	1,986,777,784	1,932,778,469	
Kepentingan Non Pengendali atas Jumlah Penghasilan Komprehensif Entitas Anak PT Wege Solusi Proklamasi	(14,985,761)	(17,740,376)	<i>Non Controlling Interest in Subsidiary's Total Comprehensive Income PT Wege Solusi Proklamasi Total</i>
Total	(14,985,761)	(17,740,376)	

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Pendapatan

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

Jasa Konstruksi/ *Construction Service*
Konsesi/ *Concession*
Properti/ *Property*
Industri/ *Industry*
Jumlah Pendapatan Usaha/ *Total Revenue*

Rincian pendapatan usaha dengan jumlah
pendapatan kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah
pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 39)
Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat
Bank Indonesia
Lain-lain di bawah 10 Persen Jumlah Pendapatan/
Others below 10 Percent Total Revenue
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*
Jumlah/ *Total*

34. Revenue

*Revenue for the years ended June 30, 2025 and
2024 consist of:*

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>	874,389,929,205	1,257,446,451,771
Konsesi/ <i>Concession</i>	28,192,685,704	27,454,645,231
Properti/ <i>Property</i>	5,073,203,522	5,063,046,306
Industri/ <i>Industry</i>	156,800,000	90,331,775,082
Jumlah Pendapatan Usaha/ <i>Total Revenue</i>	907,812,618,431	1,380,295,918,390

*Details of revenue with cumulative total revenues
exceeding 10% of total revenues for the years
ended June 30, 2025 and 2024 consists of:*

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 39)	148,271,711,180	181,254,143,020
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	381,522,536,843	862,216,725,890
Bank Indonesia	192,670,999,746	17,208,311,272
Lain-lain di bawah 10 Persen Jumlah Pendapatan/ <i>Others below 10 Percent Total Revenue</i>	185,347,370,662	319,616,738,208
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ <i>Total Third Parties - Net</i>	759,540,907,251	1,199,041,775,370
Jumlah/ <i>Total</i>	907,812,618,431	1,380,295,918,390

35. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Jasa Konstruksi	773,627,116,988	1,160,113,165,187
Konsesi	20,485,932,985	25,903,058,021
Properti	3,978,501,923	4,407,325,279
Industri	2,004,199,958	85,222,970,807
Jumlah	800,095,751,854	1,275,646,519,294

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 Juni 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi
pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian
kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan
usaha.

35. Cost of Revenue

*Cost of revenue for the years ended
June 30, 2025 and 2024 consists of:*

		<i>Construction Service</i>
		<i>Concession</i>
		<i>Property</i>
		<i>Industry</i>
		<i>Total</i>

*For the years ended June 30, 2025 and 2024 there
are no purchase transactions from suppliers with
cumulative total purchases exceeding 10% of total
revenues.*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

36. Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Pegawai	61,201,473,977	43,830,066,599
Umum	10,644,408,062	12,343,479,845
Penyusutan	7,145,380,971	--
Pemasaran	995,722,796	231,612,127
Jumlah	79,986,985,806	56,405,158,571

*Employees
General Administrative Expenses
Depreciation Expenses
Marketing Expenses
Total*

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran
untuk alat tulis kantor, listrik, telepon,
pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas
dan biaya lainnya.

36. Operating Expenses

*Operating expenses for the years ended
June 30, 2025 and, 2024 consists of:*

*General expenses represent expenses for
stationery, electricity and phone bill, human
resources development, business trip and other
costs.*

37. Pendapatan Lainnya

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan Lainnya		
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	22,990,298,160	63,949,219,420
Bunga Deposito dan Jasa Giro	6,123,648,382	6,296,700,372
Lain-lain	1,987,456,151	(13,147,939,492)
Jumlah	31,101,402,693	57,097,980,300

*Other Income
Recovery of Impairment on
Financial Assets
Interest on Time Deposit and
Current Account
Others
Total*

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Beban Lainnya		
Penurunan Nilai Aset Keuangan	(31,335,406,779)	(63,869,276,178)
Tanggung Jawab Sosial	(580,493,780)	(322,456,000)
Jumlah	(31,915,900,559)	(64,191,732,178)

*Other Expenses
Impairment of Financial Assets
Corporate Social Responsibility
Total*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

38. Beban Keuangan

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 Juni 2025 dan 2024 terdiri dari:

	30 Juni/June 30	
	2025 Rp	2024 Rp
Beban Bunga	(16,372,190,086)	(14,716,414,190)
Jumlah	(16,372,190,086)	(14,716,414,190)

Interest Expenses
Total

38. Financial Expense

*Financial expense for the years ended
June 30, 2025 and 2024 consist of:*

39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan
pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

39. Balance and Nature of Related Parties Transactions

The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
- The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
- The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / <i>Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha, Pinjaman Bank, dan Pendapatan / <i>Cash and Cash Equivalent, Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables, Bank Loans and Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent and Trade Payables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans, and Trade Payables</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank dan Utang Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans and Trade Payables</i>
Koperasi Karyawan WIKA	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ <i>Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, Trade Payables and Other Payables</i>
Koperasi Karyawan WEGE	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Utang Usaha / <i>Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers and Trade Payables</i>
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pekerjaan dalam Proses/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Work in Progress</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Revenue</i>
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Gross Amount Due From Customers and Revenue</i>
PT Brantas Abiparaya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
PT Angkasa Pura I	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha / <i>Account Receivables</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Mahoni	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers and Other Receivables</i>
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, and Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / <i>Ultimate Shareholder</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables, Trade Payables, Other Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Utang Usaha dan Pendapatan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Trade Payables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses, Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress, Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Kumia Realty Jaya	Entitas Asosiasi / <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / <i>Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due from Customers</i>
Kementerian BUMN	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Pekerjaan dalam Proses / <i>Work in Progress</i>
PT Biofarma (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivables and Gross Amount Due from Customers</i>
PT Patra Jasa	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / <i>Account Receivables, Retention Receivables, Work in Progress and Other Receivables</i>
KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain / <i>Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables</i>
PT Patra Wijaya Realindo	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
PT Wika Industri Energi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Telkom Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT PLN (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi dan Pendapatan/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivables and Revenue</i>
PT PP (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Other Receivables and Revenue</i>
KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Kahuripan Nirwana	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Pendapatan/ <i>Accounts Receivable, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Revenue</i>
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk - Hakaaston	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ <i>Accounts Receivable and Other Receivables</i>

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk- Bringin Karya Sejahtera	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain/ <i>Accounts Receivable and Other Receivables</i>
High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses dan Piutang Lain-lain/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work in Progress and Other Receivables</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Chakra	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Brantas Abipraya Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP (Persero) Tbk	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain dan Pendapatan/ <i>Other Receivables and Revenue</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Waskita Beton Precast	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Sarinah (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Kas dan Setara Kas dan Pendapatan / <i>Cash and Cash Equivalents and Revenue</i>
KSO Wika-Hutama-Adipatria	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
KSO Wika - Aneka Dharma Persada	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
KSO Wika-Hutama	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Telkom Akses	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Adhi Karya	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO PT Wika Gedung - PT Shimizu Corporation	Kerja Sama Operasi / <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karya Precast Gedung	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Other Receivables and Trade Payables</i>
PT Propemas Griya Utama	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Bhirawa Steel	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	Entitas Berelasi dengan Pemerintah / <i>Government Related Entity</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payables</i>

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2025 %	2024 %
ASET/ ASSET				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,873,116,296	283,838,661,891	0.64	4.96
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	3,875,593,417	139,667,629,022	0.08	2.44
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,288,751,544	279,208,821,238	0.04	4.88
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,611,220,881	165,770,391,660	0.03	2.89
PT Bank Mandiri Taspen	381,874,538	757,735,498	0.01	0.01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,325,213	72,152,248	--	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,961,903	1,227,334,522	--	0.02
Sub Jumlah/ Sub Total	41,061,843,792	870,542,728,079	0.80	15.20
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000,000	75,000,000,000	0.98	1.31
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35,000,000,000	40,500,000,000	0.69	0.71
Koperasi Karyawan WKA	28,549,509,831	30,462,137,368	0.56	0.53
Sub Jumlah/ Sub Total	113,549,509,831	145,962,137,368	2.23	2.55
Jumlah/ Total	154,611,353,623	1,016,504,863,447	3.03	17.75

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2025 %	2024 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981	62,168,542,981	1.21	1.09
PT Wijaya Karya Realty	27,907,003,333	27,907,003,333	0.54	0.49
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,961,132,162	--	0.49	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - High Speed Railway Contractor Consortium	19,469,771,958	42,389,137,398	0.38	0.74
PT Pertamina Bina Medika IHC	8,039,000,700	21,161,820,000	0.16	0.37
Koperasi Karyawan WEGE	4,522,402,500	4,522,402,500	0.09	0.08
PT Kereta Cepat Indonesia China	3,644,438,339	3,644,438,339	0.07	0.06
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,403,389,818	6,054,073,716	0.07	0.11
PT Hotel Karya Indonesia	3,225,283,268	3,225,283,268	0.06	0.06
PT Pembangunan Perumahan	2,724,873,304	1,546,813,251	0.05	0.03
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Adhi Karya	1,979,290,117	2,197,012,030	0.04	0.04
PT Bukit Asam Tbk	1,819,621,047	1,016,369,723	0.04	0.02
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1,268,735,586	1,268,735,586	0.02	0.02
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jaya Konstruksi	360,000,000	185,962,081	0.01	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Nindya Karya	93,005,000	103,235,550	--	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	57,806,667	57,806,667	--	--
PT Patra Jasa	--	1,999,250,000	--	0.03
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Abadi Prima Inti Karya	--	53,575,052,241	--	0.94
PT Bio Farma (Persero)	--	17,493,104,000	--	0.31
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Brantas Abipraya	--	13,798,707,641	--	0.24
KSO PT Wijaya Karya - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	91,670,908	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pelitamaju Multiswakarsa	--	20,033,926	--	--
Jumlah/ Total	165,644,296,780	264,426,455,139	3.22	4.62
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(199,988,082)	(1,226,546,977)	--	(0.02)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	165,444,308,698	263,199,908,162	3.22	4.60
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
High Speed Railway Contractor Consortium	45,049,560,417	44,747,001,122	0.88	0.78
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33,013,507,921	33,013,507,921	0.64	0.58
PT Bio Farma (Persero)	28,897,720,964	27,259,265,964	0.56	0.48
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,425,123,718	23,425,123,718	0.46	0.41
PT Wijaya Karya Realty	20,127,548,485	20,127,548,485	0.39	0.35
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - Mutiara Masyhur	8,338,583,159	8,338,583,159	0.16	0.15
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,733,567,117	250,308,559	0.07	--
PT Kurnia Realty Jaya	3,201,979,464	3,201,979,464	0.06	0.06
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - Kahuripan Nirwana	2,656,900,000	2,656,900,000	0.05	0.05
PT Bukit Asam Tbk	1,848,706,643	978,074,561	0.04	0.02
PT Hotel Karya Indonesia	885,280,538	885,280,538	0.02	0.02
Jumlah/ Total	171,178,478,426	164,883,573,491	3.33	2.88
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(5,360,611,350)	(3,170,644,421)	(0.10)	(0.06)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	165,817,867,076	161,712,929,070	3.23	2.82
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	86,356,172,485	76,222,877,492	1.68	1.33
PT Wijaya Karya Realty	78,935,043,254	78,935,043,254	1.54	1.38
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,058,341,653	--	0.80	--
PT Bio Farma (Persero)	31,038,525,795	15,259,227,630	0.60	0.27
PT Bukit Asam Tbk	8,591,067,348	8,256,774,156	0.17	0.14
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	5,208,168,022	5,208,168,022	0.10	0.09
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	1,748,612,812	1,748,612,813	0.03	0.03
PT Pertamina Bina Medika IHC	193,230,000	3,570,972,973	--	0.06
High Speed Railway Contractor Consortium	--	6,051,185,905	--	0.11
Jumlah/ Total	253,129,161,369	195,252,862,245	4.93	3.41
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(951,818,453)	(131,093,920)	(0.02)	--
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ Total Related Parties - Net	252,177,342,916	195,121,768,325	4.91	3.41
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi/ Construction Work in Progress				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	205,213,598,794	205,213,598,795	3.99	3.58
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	66,097,936,440	66,097,936,440	1.29	1.15
High Speed Railway Contractor Consortium	51,748,995,621	51,748,995,621	1.01	0.90
PT Bio Farma (Persero)	22,776,440,913	6,436,615,787	0.44	0.11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,631,536,992	2,851,992,755	0.40	0.05
PT Wijaya Karya Realty	19,036,488,730	18,994,597,105	0.37	0.33
KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwana	12,989,404,560	12,989,404,560	0.25	0.23
PT Bukit Asam Tbk	10,552,501,506	6,048,704,782	0.21	0.11
PT Hotel Karya Indonesia	1,610,760,665	1,610,760,665	0.03	0.03
PT Pertamina Bina Medika IHC	1,158,271,368	2,783,901,849	0.02	0.05
Jumlah/ Total	411,815,935,589	374,776,508,359	8.02	6.54

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2025 %	2024 %
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
PT Patra Wijaya Reallindo	126,527,777,950	126,527,777,950	2.46	2.21
PT Wijaya Karya Precast Gedung	18,236,019,467	18,112,500,000	0.35	0.32
PT Patra Jasa	8,500,000,000	8,500,000,000	0.17	0.15
PT Wijaya Karya Realty	3,054,710,366	3,054,710,366	0.06	0.05
Building Management Tamansari Mahogany	2,861,608,571	2,875,578,766	0.06	0.05
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,734,857,357	1,753,708,676	0.03	0.03
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk	699,060,000	1,690,564,374	0.01	0.03
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pelita	512,975,419	182,126,600	0.01	--
PT Hotel Karya Indonesia	278,752,423	--	0.01	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	192,422,871	1,121,599,075	--	0.02
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	158,188,266	26,749,999	--	--
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Abadi Prima Intikarya	--	1,562,293,099	--	0.03
Jumlah/ Total	162,756,372,690	165,407,608,905	3.16	2.89
LIABILITAS/ LIABILITIES				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loans				
Rupiah/ Indonesian Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cash Loan	54,000,000,000	95,000,000,000	2.13	3.04
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cash Loan	34,800,000,000	200,000,000,000	1.37	6.41
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Cash Loan	--	55,000,000,000	--	1.76
Jumlah/ Total	88,800,000,000	350,000,000,000	3.50	11.21
Utang Usaha/ Trade Payables				
Pemasok Subkontraktor dan Mandor/ Supplier Subcontractor and Foreman				
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,457,231,765	25,639,180,264	0.29	0.82
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	5,967,500,000	26,500,000	0.24	--
PT Pos Logistik Indonesia	4,815,031,961	103,747,525	0.19	--
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	4,757,523,185	3,520,595,896	0.19	0.11
Koperasi Karyawan WEGE	3,895,619,843	1,452,758,046	0.15	0.05
PT Wijaya Karya Realty	3,689,997,976	2,239,114,576	0.15	0.07
PT BGR Logistik Indonesia	3,128,637,905	206,500,000	0.12	0.01
PT Varia Usaha Beton	2,021,651,690	856,639,550	0.08	0.03
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1,728,348,405	1,691,788,405	0.07	0.05
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,489,580,239	--	0.06	--
PT Patra Jasa	1,267,680,282	--	0.05	--
PT Wika Industri Energi	1,111,416,290	1,523,364,485	0.04	0.05
Koperasi Karyawan WIKA	1,028,537,620	4,264,764,233	0.04	0.14
PT Adhii Karya (Persero)	953,720,000	401,000,000	0.04	0.01
PT Bhirawa Steel	766,269,798	766,269,798	0.03	0.02
PT Bhanda Graha Rekso	198,500,000	--	0.01	--
PT Sucofindo	69,721,666	--	--	--
PT Kawasan Industri Makassar	50,000,000	--	--	--
PT Solusi Bangun Beton	--	5,962,669,075	--	0.19
PT Propermas Griya Utama	--	1,267,680,282	--	0.04
PT Semen Indonesia Beton	--	682,637,500	--	0.02
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	208,800,000	--	0.01
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	23,656,320	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	44,396,968,625	50,837,665,955	1.75	1.62
Utang Mitra (Catatan 42)/ Partners Payables (Note 42)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	120,673,363,824	296,115,025,456	4.76	9.49
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Non Cash Loan	27,579,769,599	45,929,158,120	1.09	1.47
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	22,085,207,708	51,244,775,498	0.87	1.64
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Non Cash Loan	21,029,343,776	29,333,064,905	0.83	0.94
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Non Cash Loan	13,386,520,972	411,418,000	0.53	0.01
Sub Jumlah/ Sub Total	204,754,205,879	423,033,441,979	1.36	0.95
Jumlah/ Total	249,151,174,504	473,871,107,934	3.11	2.57
Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ Advances From Projects and Consumers				
Gedung Bank Mandiri Cabang Masjid Agung	38,142,772,073	--	1.51	--
Proyek Tamansari Emerald Surabaya	34,275,100,845	34,275,100,845	1.35	1.10
Proyek Biofarma 2 Bandung	19,892,025,150	19,892,025,150	0.79	0.64
Proyek Tamansari Cendekia - Semarang	16,919,802,195	16,919,802,195	0.67	0.54
Bandara Makassar II	10,089,908,191	--	0.40	--
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Area Gresik (Mandiri Gresik)	9,363,720,722	17,557,324,325	0.37	0.56
Inna Sanur Bali	5,899,090,908	--	0.23	--
Tamansari Prospero	1,742,760,000	1,742,760,000	0.07	0.06
Perluasan Bangunan dan Jaringan Kelistrikan Gardu Hubung PT BIO FARMA	--	2,180,544,000	--	0.07
Jumlah/ Total	136,825,180,084	93,067,556,515	5.39	2.97

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang Lain-lain/ Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	36,078,397,115	33,364,986,194	1.42	1.07
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	12,000,000,000	--	0.47	--
Koperasi Karyawan WIKA	--	3,534,724,619	--	0.11
Jumlah/ Total	48,078,397,115	36,899,710,813	1.89	1.18
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ Long-term Payables Current Maturity Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,886,300,000	9,417,600,000	0.39	0.30
Bagian Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Payables Long-term Portion :				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,468,500,000	75,646,000,000	2.78	2.42
Jumlah/ Total	80,354,800,000	85,063,600,000	3.17	2.72

	30 Juni/June 30		Persentase dari Total Penjualan Neto/ Beban / Percentage from Total Net Sales/ Expenses	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,714,765,075	--	8.23	--
PT Bio Farma (Persero)	26,682,018,165	73,631,293,771	2.94	5.33
PT Bukit Asam Tbk	17,746,934,794	5,869,739,403	1.95	0.43
PT Bank Mandiri Taspen	14,973,298,153	14,019,818,961	1.65	1.02
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,133,294,993	--	1.12	--
PT Pertamina Bina Medika IHC	3,864,600,000	41,272,512,072	0.43	2.99
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	156,800,000	640,000,000	0.02	0.05
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk-PT Brantas Abipraya (Persero)	--	43,124,433,252	--	3.12
High Speed Railway Contractor Consortium	--	966,340,561	--	0.07
KSO Wika-Minarta-Karta Utama	--	837,000,000	--	0.05
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk	--	720,000,000	--	0.01
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	--	93,005,000	--	0.01
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	80,000,000	--	0.01
Jumlah/ Total	148,271,711,180	181,254,143,020	16.34	13.14

40. (Laba) Rugi Selisih Kurs

40. Foreign Exchange (Gain) Loss

Akun ini merupakan rugi selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

This account represents loss on exchanges rate for the years ended June 30, 2025 and 2024 as follows:

	30 Juni/June 30		
	2025 Rp	2024 Rp	
(Laba) Rugi Selisih Kurs	7,639,016	76,368,113	(Gain) Loss on Exchanges Rate
Jumlah	7,639,016	76,368,113	Total

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flow Information

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-
tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024:

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the years ended
June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Arus Kas/ Cash Flows			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
30 Juni 2025				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	372,000,000,000	--	(277,828,798,170)	94,171,201,830
Pinjaman Bank Jangka Panjang	85,063,600,000	--	(4,708,800,000)	80,354,800,000
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	36,899,710,813	11,178,686,302	--	48,078,397,115
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	493,963,310,813	11,178,686,302	(282,537,598,170)	222,604,398,945
31 Desember 2024				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	129,500,000,000	463,186,818,225	(220,686,818,225)	372,000,000,000
Pinjaman Bank Jangka Panjang	94,001,600,000	--	(8,938,000,000)	85,063,600,000
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	31,536,846,305	5,362,864,508	--	36,899,710,813
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	255,038,446,305	468,549,682,733	(229,624,818,225)	493,963,310,813

June 30, 2025
Short-term Bank Loan
Long-term Bank Loan
Other Payables - Related Party
**Total Liabilities from
Financing Activities**

December 31, 2024
Short-term Bank Loan
Long-term Bank Loan
Other Payables - Related Party
**Total Liabilities from
Financing Activities**

42. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Grup dikelompokkan
berdasarkan jenis usaha/ produk yang
dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/
produk adalah sebagai berikut:

42. Segment Information

a. Operation Segment

The operating segments of the Group classified
based on type of business/products.

Segment information based on type of business/
product are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025					
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsepsi/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp
Pendapatan Bersih	874,389,929,205	5,073,203,522	28,192,685,704	156,800,000	--	907,812,618,431
Beban pokok penjualan	(773,627,116,988)	(3,978,501,923)	(20,485,932,985)	(2,004,199,958)	--	(800,095,751,854)
Laba Kotor	100,762,812,217	1,094,701,599	7,706,752,719	(1,847,399,958)	--	107,716,866,577
Beban Usaha	(79,986,985,806)	--	--	--	--	(79,986,985,806)
LABA USAHA	20,775,826,411	1,094,701,599	7,706,752,719	(1,847,399,958)	--	27,729,880,771
Beban Pajak Final	(21,934,230,184)	--	(1,490,748,789)	(4,155,036)	--	(23,429,134,009)
Bagian Laba Ventura Bersama	16,194,057,736	77,632,747	--	--	--	16,271,690,483
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(2,993,194,363)	--	--	--	--	(2,993,194,363)
Pendapatan (Beban)	(11,284,303,578)	(254,323,753)	(5,703,583,670)	63,162,065	--	(17,179,048,936)
Laba sebelum pajak	758,156,022	918,010,593	512,420,260	(1,788,392,929)	--	400,193,946
Penghasilan	--	--	--	--	--	--
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	758,156,022	918,010,593	512,420,260	(1,788,392,929)	--	400,193,946
Bersih	--	--	--	--	--	--
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--
atas Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	--	--	--
Entitas Anak	--	--	--	--	--	--
Laba Bersih Kepemilikan	758,156,022	918,010,593	512,420,260	(1,788,392,929)	--	400,193,946
Entitas Induk	--	--	--	--	--	--
Aset segmen	4,315,793,090,019	544,014,314,430	248,728,563,630	51,865,861,236	(22,500,000,000)	5,137,901,829,315
Liabilitas segmen	1,944,489,850,419	298,298,300,755	230,939,389,107	59,842,337,419	--	2,533,569,877,700

Revenue
Cost Of Revenue
Gross Profit
Operating Expenses
OPERATING INCOME
Final tax expenses
Profit from joint venture
Profit from association entity
Other (expense)
Income
Profit before income
tax
Income tax
Profit after income
tax
Non Controlling Interest of
net profit or loss
subsidiary
Net income to
Owners of the Parent
Asset Segment
Liabilities Segment

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024						
	Konstruksi/ Construction Rp	Properti/ Property Rp	Konsep/ Concession Rp	Modular/ Modular Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Bersih	1,257,446,451,771	5,063,046,306	27,454,645,231	90,331,775,082	--	1,380,295,918,390	Revenue
Beban pokok penjualan	(1,160,113,165,187)	(4,407,325,279)	(25,903,058,021)	(85,222,970,807)	--	(1,275,646,519,294)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	97,333,286,584	655,721,027	1,551,587,210	5,108,804,275	--	104,649,399,096	Gross Profit
Beban Usaha	(56,405,158,571)	--	--	--	--	(56,405,158,571)	Operating Expenses
LABA USAHA	40,928,128,013	655,721,027	1,551,587,210	5,108,804,275	--	48,244,240,525	OPERATING INCOME
Beban Pajak Final	(33,322,330,972)	--	(1,397,511,912)	(1,260,318,287)	--	(35,980,161,171)	Final tax expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	32,312,286,017	74,269,888	--	530,708,991	--	32,917,264,896	Profit from joint venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4,834,071,131)	--	--	--	--	(4,834,071,131)	Profit from association entity
Pendapatan (Beban)	--	--	--	--	--	--	Other (expense) income
lain-lain	(37,415,602,557)	(439,181,381)	39,583,693	16,081,402,290	--	(21,733,797,955)	
Laba sebelum pajak	--	--	--	--	--	--	Profit before income tax
Penghasilan	(2,331,590,630)	290,809,534	193,658,991	20,460,597,269	--	18,613,475,164	Income tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income tax
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	Profit after income tax
Bersih	(2,331,590,630)	290,809,534	193,658,991	20,460,597,269	--	18,613,475,164	
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary
atas Laba (Rugi) Bersih	--	--	--	--	--	--	
Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	Net Income to Owners of the Parent
Laba Bersih Kepemilikan	--	--	--	--	--	--	
Entitas Induk	(2,331,590,630)	290,809,534	193,658,991	20,460,597,269	--	18,613,475,164	
Aset segmen	4,144,077,959,515	551,522,608,772	255,573,759,568	128,928,824,525	(22,500,000,000)	5,057,603,152,380	Asset Segment
Liabilitas segmen	1,905,430,035,013	400,216,966,200	148,068,699,415	29,407,101,358	--	2,483,122,801,966	Liabilities Segment

b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:

	30 Juni/ June 30		
	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	318,341,407,550	314,787,608,101	Jawa
Kalimantan	287,993,563,964	802,209,972,810	Kalimantan
DKI Jakarta	145,588,059,297	91,086,546,678	DKI Jakarta
Sumatera	78,905,157,072	53,852,033,100	Sumatera
Papua	37,025,701,002	9,422,016,000	Papua
Sulawesi	36,374,960,969	--	Sulawesi
Banten	3,583,768,577	108,844,736,701	Banten
Aceh	--	93,005,000	Aceh
Jumlah	907,812,618,431	1,380,295,918,390	Total

43. Perjanjian dan Komitmen

Perjanjian Kegiatan Konstruksi

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Perjanjian kerjasama operasi

a. Hotel De Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Transfer/BOT*) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m², sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam

43. Agreements and Commitments

Construction Activities Agreements

The Company has commitments to carry out the following construction works:

Cooperation agreements between operation

a. Hotel De Braga

The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.

To have cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rapat Umum Pemegang Saham No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp115.479.780.769 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan *service charge*.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**b. Graha Mantap
Akta Perjanjian BOT**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Transfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m² tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.

The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp115,479,780,769, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.

The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.

**b. Graha Mantap
BOT Agreement Deed**

Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.

The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp172.224.325.971.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT. Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* ("SPV").

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatangani perjanjian.

Perjanjian Pendelegasian BOT

Berdasarkan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rp172,224,325,971.

BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.

The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").

The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.

BOT Delegation Agreement

Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp155.775.011.892.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan Perusahaan sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.

The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.

Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.

The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.

c. Pertamina Mandalika International Street Circuit

The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp155,775,011,892.

To cooperate with the Company, ITDC has appointed the Company as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

As of December 31, 2023, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

karena pembayaran termin terakhir dari nilai
kerjasama belum dilunasi.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC
melakukan pembayaran penuh atas Nilai
Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek
kerjasama akan secara otomatis beralih ke
ITDC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obyek
kerjasama belum diserahkan kepada ITDC
karena pembayaran termin terakhir dari nilai
kerjasama belum dilunasi.

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak
WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham
Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/
A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/
A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020,
Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan
kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit
terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan
sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi
Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara
Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000
dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit
Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun
sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan
27 September 2030.

**Perjanjian Fasilitas Kredit
Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit
kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.297-
CRO/COD/LAD/11/2024 tertanggal 21 November
2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan
Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan
perpanjangan fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan
persyaratan kredit sebagai berikut:

Non Cash Loan

Limit Kredit: Rp800.000.000.000
Batas Akhir 30 November 2024 s/d 30
Pendaftaran: November 2025

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

to outstanding receivable terms.

At the end of the Lease Period and after ITDC
makes full payment of the Cooperation Value,
the ownership of the object of cooperation will
automatically transfer to ITDC.

As of December 31, 2024, the object of
cooperation has not yet transferred to ITDC due
to outstanding receivable terms.

**Subsidiaries' Loan Agreements
WSP**

Based on the Company's Shareholders Agreement
with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and
No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated
September 28, 2020, the Company provided a
Financing Facility to WSP. The loan is a continuous
credit in the form of an investment credit owned by
the Company in accordance with the Investment
Credit Agreement Deed Number 28 dated
September 25, 2020 between the Company and PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with
an interest rate of 2% above the Investment Credit
Interest Rate and a term of 10 years from
September 28, 2020 to September 27, 2030.

**Credit Facility Agreements
The Company**

The Company has credit facility agreements to
partner banks are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number number R.II.297-
CRO/COD/LAD/11/2024 dated November 21, 2024,
the Company have approved of the Extension of
Working Capital Credit facility and extension of Non
Cash Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk with the following credit terms:

Non Cash Loan Facility

Credit Limit: Rp800,000,000,000
Registration November 30, 2024 until
Deadline: November 30, 2025

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan
Penggunaan: Comercial Line Penggunaan
(Forfeiting)
Agunan: Agunan terkait fasilitas KMK
Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh
dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan
permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga
dan mengadakan transaksi dengan pihak yang
berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek
kewajaran.

Saldo *cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-
masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp120.673.363.824 dan Rp296.115.025.456.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal
Kerja No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.234/2025 tanggal
28 Mei 2025 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit
dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas KMK Transaksional
Limit Kredit: Rp95.000.000.000

Jangka 10 Juni 2025 sampai dengan
Waktu: 10 Juni 2026
Tingkat 8,50% per tahun
Bunga:

Tujuan Tambahan modal kerja
Penggunaan:

b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit: Rp700.000.000.000

Jangka 10 Juni 2025 sampai dengan
Waktu: 10 Juni 2026
Tujuan Bank Garansi and Letter of
Penggunaan: Credit (L/C)

c. *Supplier Financing*
Limit Kredit: Rp300.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Intended Use: Bank Guarantee, LC/SKBDN
and Commercial Line
(Forfeiting)
Collateral: Collateral related to KMK
facilities Construction.

During the loan period, there are matters not
allowed to be carried on as stated in the covenants
namely, declaration of bankruptcy of the debtor to
the Commercial Court and enter into transactions
with affiliated parties and third parties outside the
aspect of fairness.

Balance of cash loan as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years
ended June 30, 2025 and December 31, 2024
amounted to nil, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to
Rp120,673,363,824 and Rp296,115,025,456,
respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Short-term Bank Loans

Based on Addendum Credit Working Capital
agreement No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.234/2025
dated May 28, 2025 the Company obtain credit
facility with the following terms and conditions:

- a. Transactional of Working Capital Facility
Credit Rp95,000,000,000
Limit:
Time June 10, 2025 until June 10,
Period: 2026
Interest 8.50% per year
Rate:

Intended Additional working capital
Use:

b. Non Cash Loan Facility
Credit Rp700,000,000,000
Limit:
Time June 10, 2025 until June 10,
Period: 2026
Intended Bank Guarantee and Letter
Use: of Credit (L/C)

c. Supplier Financing
Credit Rp300,000,000,000
Limit:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jangka Waktu: 10 Juni 2025 sampai dengan
10 Juni 2026
Tujuan: Pembiayaan Pemasok
Penggunaan: *Financing* untuk Pemasok/
Subkontraktor atas dasar
Akseptasi *Invoice* secara
without recourse

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh
fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal
sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan
EBITDA to *interest* minimal sebesar 200%.
Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja
dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.
Saldo *cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing sebesar Rp54.000.000.000
dan Rp95.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024, masing-masing sebesar
Rp31.000.000.000 dan Rp53.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp27.579.769.599 dan Rp45.929.158.120.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja
Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang
dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn.,
Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan
Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No.
COB3/4/037/R tanggal 27 Mei 2025 Perusahaan
memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan
sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Plafon: Rp200.000.000.000
Jangka Waktu: 1 (satu) tahun, Periode
tanggal 30 Mei 2025 s/d 29
Mei 2026

Tingkat 9,75% per tahun

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Time Period: June 10, 2024 until June 10,
2026
Intended Use: *Financing* Supplier
Financing for Supplier / Sub.
Contractor on the basis of
acceptance of invoices
without recourse

Joint collateral and *cross default* with all credit
facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, the Company is
required to maintain the financial ratio of the
current ratio of at least 100%, maximum leverage
of 500% and EBITDA to interest at least 200%.
Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
upon changes in working capital and change of
management.

As of June 30, 2025, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.
Balance of *cash loan* as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 is amounted to
Rp54,000,000,000 and Rp95,000,000,000,
respectively.

Payments made for the years ended June 30, 2025
and December 31, 2024 amounted to
Rp31,000,000,000 and Rp53,000,000,000,
respectively.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to
Rp27,579,769,599 and Rp45,929,158,120,
respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital
Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in
the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn.,
Notary in Jakarta, and approval of the Extension of
Transactional of Working Capital Capital Facility No.
COB3/4/037/R dated May 27, 2025 the Company
obtained credit facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk, with the following
conditions:

a. Cash Loan Facility

Plafond: Rp200,000,000,000
Time Period: 1 (one) year period from May
30, 2025 until May 29, 2026

Interest: 9.75% per annum

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bunga:

Jaminan: Atas piutang usaha, tagihan
bruto dan tagihan termin yang
telah diikat secara Cessie.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Plafon: Rp550.000.000.000
Jangka 1 (satu) tahun, Periode
Waktu: tanggal 30 Mei 2025 s/d 29
Mei 2026
Tingkat 9,75% per tahun
Bunga:
Jaminan: Atas piutang usaha, tagihan
bruto dan tagihan termin yang
telah diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt
Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.
Saldo *cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024 masing-masing sebesar Rp34.800.000.000
dan Rp200.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024, masing-masing sebesar
Rp165.200.000.000 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp22.085.207.708 dan Rp51.244.775.498.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit
No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April
2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non
Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai
berikut sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit: Rp700.000.000.000
Batas Akhir sampai dengan 31 Januari
Pendaftaran: 2023 dan tidak diperpanjang
Tujuan Bank Garansi (*Bid bond*),
Penggunaan: *Advance Payment Bond*,
Performance Bond dan
Maintenance Bond

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*Warranty: The accounts receivable, gross
amount due from customers,
and installment receivables
projects in Connective is Cessie.*

b. Non Cash Loan Facility

*Plafond: Rp550,000,000,000
Time 1 (one) year period from May
Period: 30, 2025 until May 29, 2026
Interest: 9.75% per year
Warranty: The accounts receivable, gross
amount due from customers,
and installment receivables
projects in Connective is Cessie.*

*The Company shall maintain financial performance
indicators as follows: Current Ratio of at least
1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of
4 times and Debt Service Coverage of at least
100%.*

*As of June 30, 2025, the Company has complied
with the terms and conditions of the loans.
Balance of cash loan as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to Rp34,800,000,000
and Rp200,000,000,000, respectively.*

*Payments made for the years ended June 30, 2025
and December 31, 2024 amounted to
Rp165,200,000,000 and nil, respectively.*

*Balance of non cash loan as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 amounted to Rp22,085,207,708
and Rp51,244,775,498, respectively.*

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*Based on Addendum credit agreement No.
231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018,
the Company received Non-Cash Loan credit facility
from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with
the following terms and conditions:*

Non Cash Loan Facility

*Credit Limit: Rp700,000,000,000
Registration until January 31, 2023 and not
Deadline: extended
Intended Use: Bank Guarantee (Bid bond),
Advance Payment Bond,
Performance Bond and
Maintenance Bond*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Agunan: Cessie atas tagihan/ piutang
usaha

Cash Collateral/ minimal
dana tersedia pada PT Bank
Tabungan Negara (Persero)
Tbk

Perusahaan dapat mendaftarkan proyek yang akan menggunakan fasilitas *non cash loan* sebelum batas akhir pendaftaran. Setelah batas akhir pendaftaran, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang digunakan tersebut.

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar 13.386.520.972 dan Rp411.418.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No 756/SPPK/925/XI/2025 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit: Rp90.192.113.081
Jangka 7 Mei 2025 –
Waktu: 7 November 2025
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan: Perusahaan melalui pembiayaan terhadap invoice supplier dan subkontraktor dari obligor

Agunan: Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari limit fasilitas

- b. Fasilitas *Cash Loan* :
Limit Kredit: Rp5.371.201.830

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Collateral: Cessie on accounts
receivables

Cash Collateral/ minimum fund
available in PT Bank
Tabungan Negara (Persero)
Tbk

The Company may register projects that will utilise *non cash loan* facilities before the registration deadline. After the registration deadline, the Company makes payments for the facilities used.

The Company shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of June 30, 2025, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to 13,386,520,972 and Rp411,418,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK No 756/SPPK/925/XI/2025 dated November 6, 2023, the Company received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
Credit Limit: Rp90,192,113,081
Time Period: May 7, 2025 until November 7, 2025

Intended For the Company's working
Use: capital needs through financing the obligor invoice of supplier and subcontractor

Collateral: The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of facility limit

- b. *Cash Loan Facility*:
Credit Limit: Rp5,371,201,830

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jangka Waktu: 7 Mei 2025 –
7 November 2025
Tingkat Bunga: 8,50% p.a
Provisi: 0,50% p.a
Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan: Perusahaan melalui pembiayaan proyek dari APBN, BUMN, APBD DKI Jakarta, BUMD DKI Jakarta yang disetujui oleh PT Bank DKI

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4.5 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.371.201.830 dan Rp22.000.000.000.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp16.628.798.170 dan Rp47.800.000.000.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp13.386.520.972 dan Rp40.855.078..

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 04/ADD-111/CB2-FOG/XI/2024/LF Tanggal 11 November 2024 Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*:
Limit Kredit: Rp 400.000.000.000
Jangka Waktu: Sampai 11 November 2025

Tujuan: Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan: Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

- b. Fasilitas *Cash Loan*:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Time Period: May 7, 2025 until November 7, 2025
Interest: 8.50% p.a
Provision: 0.50% p.a
Intended Use: For the Company's working capital needs through project from APBN, BUMN, APBD DKI Jakarta, BUMD DKI Jakarta that approved by Bank DKI

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4,5 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of June 30, 2025, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp5,371,201,830 and Rp22,000,000,000.

Payments made for *cash loan* for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp16,628,798,170 and Rp47,800,000,000, respectively.

Balance of *non cash loan* as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp13,386,520,972 and Rp40,855,078,357, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 04/ADD-111/CB2-FOG/XI/2024/LF dated November 11, 2024 the Company received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*:
Credit Limit: Rp400,000,000,000
Time Period: until November 11, 2025

Intended Use: For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier

- b. *Cash Loan Facility*:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Limit Kredit	Rp300.000.000.000
Jangka Waktu	Sampai dengan 11 November 2025
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp55.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp21.029.343.776 dan Rp29.333.064.905.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp51.328.940.752 dan Rp119.886.818.225.

44. Kontinjensi

Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan Plumbing.

Adapun terhadap Permohonan Arbitrase sebagaimana dimaksud di atas, telah diputus yang pada intinya menyatakan Pekerjaan Perseroan telah selesai dan menghukum Termohon Arbitrase untuk mengganti kerugian Perusahaan sebesar Rp15.000.990.733.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp300,000,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until November 11, 2025</i>
<i>Intended Use</i>	<i>For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier</i>

The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.

As of June 30, 2025, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil and Rp55,000,000,000, respectively.

Balance of non cash loan as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp21,029,343,776 and Rp29,333,064,905, respectively.

Payments made for cash loan for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 51,328,940,752 and Rp119,886,818,225.

44. Contingencies

The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

As for the request of arbitration stated above, a verdict has been issued. The verdict states that the Company has already completed the project and punishes the defendant to pay the Company Rp15.000.990.733 worth of loss.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, terhadap Putusan Arbitrase sebagaimana pada Paragraf 2 di atas, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021, sebagaimana perkara No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.BrT, yang mana pada intinya menguatkan Putusan BANI tersebut ("Putusan Pembatalan").

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.BrT tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan masih menunggu putusan atas proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan Perusahaan kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada 3 Maret 2023, Perusahaan menggugat PT Alumindo Cipta Persada kepada PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja dengan nilai tagihan sebesar Rp14.535.482.220. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan masih dalam proses persidangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, PT Alumindo Cipta Persada mengajukan kasasi dan Perusahaan masih dalam proses menunggu hasil putusan dari pengadilan.

Pemberi Kerja yang Berstatus Pailit

Pada tanggal 31 Oktober 2024, PT Dago Trisinerigi Properti ("PT DTP") selaku pengembang proyek The Maj Collections telah resmi dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Keputusan ini diambil menyusul gugatan yang diajukan oleh PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah).

Sehubungan dengan Putusan Pailit tersebut, Perusahaan telah mengajukan tagihan kepada PT DTP, dan tagihan dimaksud telah diverifikasi pada tanggal 12 Desember 2024.

Adapun tindak lanjut atas verifikasi tersebut adalah mengenai Rapat seluruh Kreditur PT Dago Trisinerigi Properti yang jadwalnya akan diinformasikan kemudian.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Furthermore, regarding Arbitrary Verdict stated in the second paragraph above, PT Maju Gemilang Serpong submitted verdict revocation against BANI No.43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021, as for the case No: 444/Pdt.Sus.Arbi/2021/PN.Jkt.BrT, that affirms the BANI verdict ("Revocation Verdict").

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.BrT dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

For the year ended June 30, 2025, the Company is still waiting for the verdict on the process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 3, 2023, the Company filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada to South Jakarta Civil Court regarding default of contract from project owner with due amount of Rp14,535,482,220. For the year ended December 31, 2023, the Company is still conducting court session.

For the year ended June 30, 2025, PT Alumindo Cipta Persada filed a cassation and the Company is still in the process of waiting for the verdict from the court.

Bankruptcy of PT Dago Trisinerigi Properti

On October 31, 2024, PT Dago Trisinerigi Properti ("PT DTP"), the developer of The Maj Collections project, was officially declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. This decision was a result of a lawsuit filed by PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah).

In connection with the bankruptcy ruling, the Company has submitted a claim against PT DTP, which was verified on December 12, 2024.

Following this verification, a meeting of all creditors of PT Dago Trisinerigi Properti is scheduled, with details to be announced later.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Proses-proses ini pun merupakan bagian dari upaya manajemen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan terkait kepailitan dimaksud terlaksana sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sengketa Perusahaan kepada PT Indraco terkait Wanprestasi

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Gugatan Rekonvensi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Surabaya terhadap PT Indraco, sehubungan dengan Permohonan Penyelesaian Sengketa Melalui Arbitrase yang diajukan oleh PT Indraco atas Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Proyek Pembangunan Suncity Residence Apartemen No. 0302/LGL/IDR-SCP/SDA/V/2019 tanggal 17 Mei 2019.

Adapun terhadap Gugatan Rekonvensi sebagaimana dimaksud di atas, telah diputus oleh BANI Surabaya pada tanggal 25 Maret 2022 yang pada intinya menyatakan bahwa Perusahaan berhak atas nilai pembayaran dan menghukum Termohon Rekonvensi untuk melakukan pembayaran total sebesar Rp50.062.530.255.

Selanjutnya, terhadap Putusan BANI sebagaimana pada Paragraf 2 di atas, PT Indraco mengajukan permohonan pembatalan Putusan BANI No. 56/ARB/BANI-SBY/V/2021 tertanggal 25 Maret 2022 ("Putusan BANI"), sebagaimana perkara Nomor: 283/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim, yang mana pada intinya Pengadilan Negeri Jakarta Timur membatalkan Putusan BANI tersebut ("Putusan Pembatalan").

Selanjutnya, terhadap Putusan Pembatalan tersebut, Perusahaan mengajukan Permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana perkara No.258 B/Pdt.Sus-Arbt/2023, yang pada intinya membatalkan Putusan Pembatalan dari Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan menguatkan Putusan BANI.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Indraco telah melakukan pembayaran Total Kewajiban sebesar Rp.10.103.040.000,- secara tunai, dan sebesar Rp.14.965.086.579,- secara penyerahan asset tanah yang berlokasi di Sekotong, Lombok, Nusa Tenggara Barat, sehingga sisa dari Total Kewajiban PT Indraco yang belum selesai adalah Rp.25.034.913.421,-, yang saat ini masih dalam proses penyelesaian kepada Perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

These processes are part of management's efforts to ensure that all activities related to the bankruptcy are carried out in accordance with applicable legal provisions.

The Company's lawsuit against PT Indraco regarding Default

The Company has prepared, signed, and submitted a Counterclaim to the Indonesian National Board of Arbitration ("BANI") Surabaya against PT Indraco in relation to the Request for Dispute Resolution through Arbitration filed by PT Indraco concerning the Construction Contract Agreement for the Suncity Residence Apartment Project, No. 0302/LGL/IDR-SCP/SDA/V/2019 dated May 17, 2019.

With respect to the Counterclaim as mentioned above, BANI Surabaya rendered its decision on March 25, 2022, essentially stating that the Company is entitled to the payment amount and ordering the Respondent in the Counterclaim to make a total payment of Rp50,062,530,255.

Subsequently, with respect to the BANI Decision as mentioned in Paragraph 2 above, PT Indraco filed a request for the annulment of BANI Decision No. 56/ARB/BANI-SBY/V/2021 dated March 25, 2022 ("BANI Decision"), as registered under Case No. 283/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim, which the East Jakarta District Court ultimately annulled the BANI Decision ("Annulment Decision").

Subsequently, in response to the Annulment Decision, the Company filed a Petition for Cassation with the Supreme Court of the Republic of Indonesia, registered under Case No. 258 B/Pdt.Sus-Arbt/2023, which ultimately annulled the Annulment Decision from East Jakarta District Court and upheld the BANI Decision.

As of the date of the consolidated financial statements, PT Indraco has made total payments of Rp10,103,040,000 in cash, and Rp14,965,086,579 through the transfer of land assets located in Sekotong, Lombok, West Nusa Tenggara. As a result, the remaining total obligation of PT Indraco that has not yet been settled is Rp25,034,913,421, which is currently in the process of being settled with the company.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Manajemen Risiko Keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang

45. Financial Risk Management

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strives to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Foreign exchange risk

Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.

The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.

Interest rate risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Rincian utang bank per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30 2025 Rp
Pinjaman Bank	174,526,001,830
Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:	

	30 Juni/June 30 2025 Rp
Naik 100 bps	1,745,260,018
Turun 100 bps	(1,745,260,018)

Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku

Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.

The details of bank loan payable as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31 2024 Rp	
	457,063,600,000	Bank Loan
Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:		

	31 Desember/December 31 2024 Rp	
	4,570,636,000	Increase 100 bps
	(4,570,636,000)	Decrease 100 bps

The Price Increase Risk And Availability of Materials

In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.

This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.

The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2025				
<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	94,171,201,830	--	94,171,201,830	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,156,914,162,380	259,445,341,540	1,416,359,503,920	Trade Payables
Beban Akrua	259,603,835,914	--	259,603,835,914	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	63,530,961,077	--	63,530,961,077	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	9,886,300,000	70,468,500,000	80,354,800,000	Long-term Bank Loans
31 Desember/December 31, 2024				
<1 tahun/ year	>1 tahun/ year	Jumlah/ Total		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	372,000,000,000	--	372,000,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,404,585,746,108	253,649,530,507	1,658,235,276,615	Trade Payables
Beban Akrua	356,409,528,252	--	356,409,528,252	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	40,322,215,697	--	40,322,215,697	Other Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang	9,417,600,000	75,646,000,000	85,063,600,000	Long-term Bank Loans

Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga

Capital Management

The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratios* as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni/June 30 2025 Rp	31 Desember/December 31 2024 Rp	
Pinjaman	174,526,001,830	223,501,600,000	Loan
Jumlah Ekuitas	2,604,331,951,615	2,558,747,095,230	Total Equity
Rasio Gearing	6.70%	8.73%	Gearing Ratio

46. Aset dan Liabilitas Keuangan

46. Financial Asset and Liabilities

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja piutang yang belum ditagih, penyertaan saham dan piutang lain-lain. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain.

The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, unbilled receivables, investment in shares and other receivables. Basic financial liabilities company consisting of bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	161,326,865,242	161,326,865,242	1,030,732,161,959	1,030,732,161,959	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	523,754,962,974	523,754,962,974	545,160,626,507	545,160,626,507	Trade receivable - net
Piutang retensi - neto	531,576,653,783	531,576,653,783	559,956,210,969	559,956,210,969	Retention receivable - net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	601,608,729,554	601,608,729,554	436,519,825,996	436,519,825,996	Gross Amount Due From Customers
Piutang Yang Belum Ditagih	8,039,902,316	8,039,902,316	9,360,579,793	9,360,579,793	Unbilled Receivables
Jumlah aset keuangan lancar	1,826,307,113,869	1,826,307,113,869	2,581,729,405,224	2,581,729,405,224	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non Current Financial Assets
Penyertaan saham	3,546,062,692	3,546,062,692	3,546,062,692	3,546,062,692	Investment in Shares
Piutang lain-lain - neto	163,970,939,657	163,970,939,657	166,880,513,529	166,880,513,529	Other Receivable - net
Jumlah aset keuangan tidak lancar	167,517,002,349	167,517,002,349	170,426,576,221	170,426,576,221	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,993,824,116,218	1,993,824,116,218	2,752,155,981,445	2,752,155,981,445	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Short-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	94,171,201,830	94,171,201,830	372,000,000,000	372,000,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	1,416,359,503,920	1,416,359,503,920	1,658,235,276,615	1,658,235,276,615	Trade Payable
Beban Akrual	259,603,835,914	259,603,835,914	356,409,528,252	356,409,528,252	Accrued Expenses
Utang Lain Lain	63,530,961,077	63,530,961,077	40,322,215,697	40,322,215,697	Other Payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1,833,665,502,741	1,833,665,502,741	2,426,967,020,564	2,426,967,020,564	Total Short-term Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Long-term Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	80,354,800,000	80,354,800,000	85,063,600,000	85,063,600,000	Long Term Bank Loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	80,354,800,000	80,354,800,000	85,063,600,000	85,063,600,000	Total Long-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,914,020,302,741	1,914,020,302,741	2,512,030,620,564	2,512,030,620,564	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).
Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Berikut hierarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets (other receivables).
Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.

Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year/ period is recorded using fair value, namely:

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	Tingkat II/ Level I Rp	Tingkat III/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets Through Other Comprehensive Income</i> Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares</i>				
PT Patra Wijaya Realtindo	125,000,000,000	--	--	125,000,000,000
PT Wijaya Karya Bitumen	2,296,062,692	--	--	2,296,062,692

**47. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi ;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru,

**47. New Accounting Standard and Interpretation
of Standards Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

amandemen standar dan interpretasi standar
tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan
penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif
pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak
memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-
masing PSAK dan ISAK tersebut.

**48. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk)
terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan
posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024, serta laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan
ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-
tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan
akuntansi signifikan dan informasi penjelasan
lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi
Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai
informasi tambahan terhadap laporan keuangan
konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis
tambahan dan bukan merupakan bagian dari
laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan
menurut Standar akuntansi Keuangan di
Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk
merupakan tanggung jawab manajemen serta
dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung
dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang
mendasarinya yang digunakan untuk menyusun
laporan keuangan konsolidasian.

**49. Pertanggungjawaban Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh
Direksi pada tanggal 18 Juli 2025.

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended
June 30, 2025 and For the Year Ended
December 31, 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

new standards, amendments to standards and
interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of
PSAK and ISAK which will be effective on
January 1, 2024. This ratification does not affect the
substance of the requirements in each PSAK and
ISAK.

**48. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information
(Attachments 1-6) of the Company (parent), which
comprises the statements of financial position as of
June 30, 2025 and December 31, 2024, and the
statements of profit or loss and other
comprehensive income, statements of changes
equity, and statements of cash flows for the years
ended June 30, 2025 and December 31, 2024, and
a summary of significant accounting policies and
other explanatory information (collectively referred
to as the "Parent Financial Information"), which is
presented as a supplementary information to the
consolidated financial statements, is presented for
the purposes of additional analysis and is not a
required part of the consolidated financial
statements under Indonesian Financial Accounting
Standards. The Parent Financial Information is the
responsibility of management and was derived from
and relates directly to the underlying accounting and
other records used to prepare the consolidated
financial statements.

**49. Management Responsibility for The
Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the
preparation and presentation of the consolidated
financial statements that were authorized by the
Directors for issuance on July 18, 2025.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement 2025



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Gedung Wika Tower, Jl. DI. Panjaitan No.1 No.Kav 9, RT.1/RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan
Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340